

**MANAJEMEN STRATEGI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI
(KBIH) SUNAN PANDANARAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN 2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:
LU'LULU MAISAROH
NIM 13240002**

**Pembimbing:
M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.
NIP. 19690227 200312 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1187/Un.02/DD/PP.05.3/06/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN STRATEGI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
SUNAN PANDANARAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2016**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lu'lul Maisaroh
NIM/Jurusan : 13240002/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 30 Mei 2017
Nilai Munaqasyah : 92,3 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

M.Toniq Nurmadiansyah,S.Ag, M.Si.
NIP 19690227 200312 1 001

Penguji II,

Dra.Nurmahni,M.Ag
NIP 19720519 199803 2 001

Penguji III,

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 2 Juni 2017

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto. Telp. (0274) 515856., Fax. (0274)
552230
E-mail : fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lu'lu Maisaroh
NIM : 13240002
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Strategi KBIH Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2016

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 1967104 199303 1 003

Pembimbing

M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si
NIP 19690227 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lu'lu Maisaroh
NIM : 13240002
Jurusan : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2016 adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibernarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Yang menyatakan,

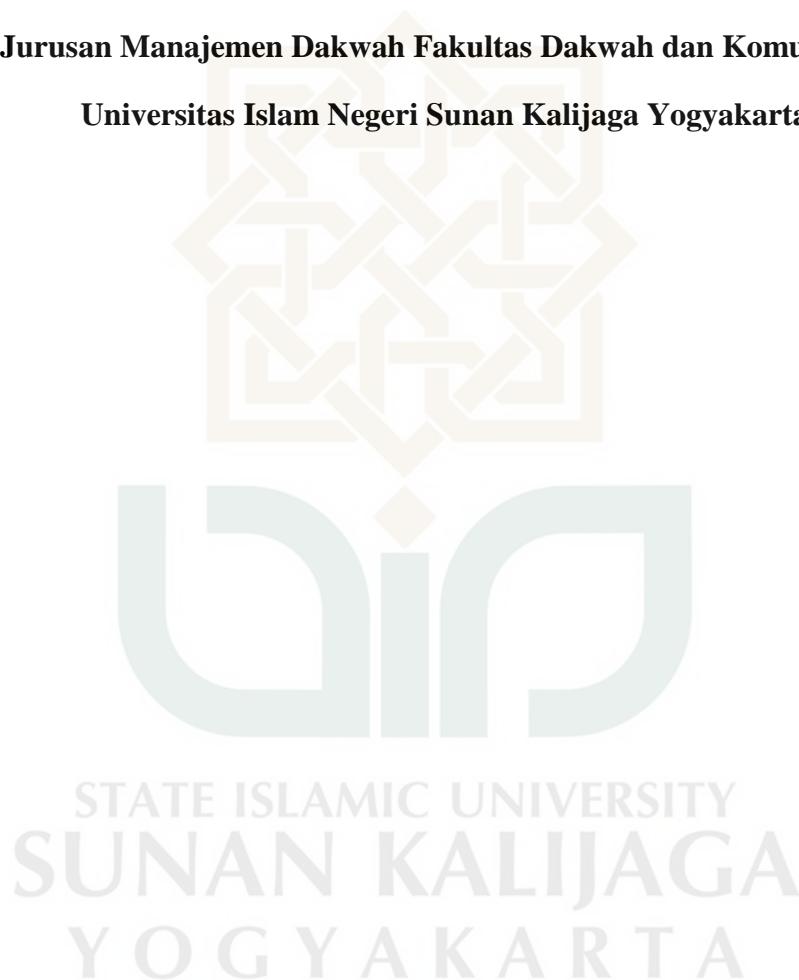


Lu'lu Maisaroh
NIM. 13240002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO:

يَا أَعِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تَنْظُرُ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لَغَدَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹



¹Al-Qur'an, 59:18. Terjemahan ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2012), hlm. 548.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan banyak nikmat dan senantiasa memberikan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul: Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2016. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda besar nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya *minaddzlumati ilannur* dan kesejahteraan semoga selalu tercurahkan kepada keluarga besar beliau, sahabat-sahabatnya, *tabi'in-tabi'uttabiin*, dan kita sebagai umatnya semoga mendapat syafaatnya kelak di *yaumil akhir*.

Peneliti menyadari penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam proses maupun isinya. Namun berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penelitian skripsi ini dapat terselesaikan sesuai target yang diharapkan.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sudah sepertutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya laporan penelitian ini. Untuk itu, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. H. Andy Dermawan, M.Ag selaku selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), terimakasih atas bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti.
5. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang dengan teliti dan sabar serta memberikan waktu, pengetahuan, saran, dan memberikan motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Mokh Nazili, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
7. Hj. Tejowati, S.H, selaku staf TU Jurusan Manajemen Dakwah yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mencerahkan ilmu serta membimbing saya dalam perkuliahan.
9. Seluruh staf Tata Usaha (TU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. H. Arif Hakiem S.Ag, selaku pimpinan KBIH Sunan Pandanaran Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di KBIH Sunan Pandanaran, Hj. Diyah Puspitasari, selaku pembimbing manasik haji, seluruh pengurus KBIH Sunan Pandanaran serta bapak-ibu jamaah haji tahun 2016 yang ada di KBIH Sunan Pandanaran Yogyakarta.
11. Ayahanda H. Abdul Kholiq dan Ibunda Hj. Anis Kurniati yang telah membesarkan dan membimbing peneliti dari kecil hingga saat ini dengan

penuh kesabaran dan ketulusan, serta tiada henti memberikan do'a dan dukungan kepada peneliti baik secara moril maupun materil. Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberkahi ayahanda dan ibunda tercinta dengan nikmat kesehatan jasmani dan rohani, *aamiin ya rabba'alamin*.

12. Keluarga besarku Mba Ma'tsarotun Ailiyyah, Mas Muhammad Ainun Najib, kakak iparku Mas Septian Dwi Cachyo serta adik-adikku. Peneliti mengucapkan *jazakumullah 'alaikum* dan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya yang terus memberikan motivasi dan kebahagiaan kepada peneliti.
13. Nyai Hj. Ida Fatimah ZA, M. SI beserta keluarga *ndalem* Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krupyak, Yogyakarta. Terimakasih atas segala *mau'idzatul hasanah* dan nasehat-nasehat yang senantiasa disampaikan pada seluruh santri Al-Munawwir, *Jazakumullah 'alaikum*.
14. Teman-teman Kamar 8 Lilis, Firda, Willy, Alfi, Abidah, Subchita, beserta keluarga besar santri putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek R2 Krupyak Yogyakarta.
15. Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Manajemen Dakwah AMANDEMENT (Angkatan Mahasiswa Manajemen Dakwah 2013) konsentrasi MHU, MLKI, dan MSDM FDK UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa melangkah dan belajar bersama di Manajemen Dakwah 2013.
16. Teman-teman KKN Kelompok 48, terimakasih atas kekompakkan pelaksanaan program kerja di Dadapan, Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

17. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Peneliti hanya dapat mendoakan semoga keikhlasan, dukungan, arahan, bimbingan dan bantuan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang terus mengalir menjadi pahala yang berlimpah dari Allah SWT. *Aamiin ya rabba 'alamin.*

Yogyakarta, 26 Mei 2017
Peneliti,

Lu'lu Maisaroh



ABSTRAK

Lu'lu Maisaroh (13240002), Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Tahun 2016, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Manajemen strategi merupakan sebuah pengambilan keputusan dan aksi suatu lembaga atau perusahaan untuk mencapai suatu target dalam perusahaan. Dengan adanya manajemen strategi diharapkan dapat membantu lembaga KBIH Sunan Pandanaran dalam upaya membimbing calon jamaah haji agar meraih haji mabrur. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat strategi bimbingan manasik haji yang terkadang kurang direalisasikan secara maksimal baik dari segi pembimbingnya, metode bimbingan, serta pengawasan dan monitoring. Pelaksanaan bimbingan manasik haji yang belum dilakukan secara baik dan optimal akan berdampak pada calon jamaah haji yang semestinya mendapatkan bimbingan manasik haji yang baik dan berkualitas baik dari segi materi maupun nonmateri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategi dalam bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran Penerapan manajemen strategi dalam bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran yaitu dengan menggunakan strategi bimbingan eklektik yakni menggabungkan beberapa metode bimbingan yang didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh KBIH Sunan Pandanaran, baik SDM (pembimbing), maupun anggaran dan fasilitas. Penyusunan strategi juga didasarkan pada regulasi Kementerian Agama serta calon jamaah haji yang bervariasi.

Kata kunci: **Manajemen Strategi, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
س	Sā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ه	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ز	Zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	t̄	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z̄	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mūm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ءـ	Hamzah	‐	apostrof
يـ	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عـدة	ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Ta'marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَةٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-'	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعْلٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبٌ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهْلِيَّةٌ	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + ū mati تَنْسِى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + ū mati كَرِيمٌ	ditulis	<i>ī : kařīm</i>
4. Dammah + wawu mati فَرَوْضٌ	ditulis	<i>ū : furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بِينَكُمْ	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati قوْل	ditulis	<i>au</i> <i>qaул</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشَكْرَتْمُ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Zawi al-furuđ Ahl as-Sunnah
------------------------	--------------------	--------------------------------

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR GRAFIK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode penelitian.....	18

I.	Sistematika Pembahasan	27
----	------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM KELOMPOK BIIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) SUNAN PANDANARAN KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

A.	Letak Geografis KBIH Sunan Pandanaran	28
B.	Sejarah Berdiri KBIH Sunan Pandanaran	29
C.	Visi dan Misi KBIH Sunan Pandanaran	31
1.	Visi KBIH Sunan Pandanaran.....	31
2.	Misi KBIH Sunan Pandanaran	31
D.	Struktur Organisasi KBIH Sunan Pandanaran	33
E.	Struktur Kepengurusan KBIH Sunan Pandanaran	34
F.	Sarana dan Prasarana KBIH Sunan Pandanaran	35
G.	Fasilitas KBIH Sunan Pandanaran	36
H.	Syarat Pendaftaran KBIH Sunan Pandanaran	37
I.	Jamaah Haji KBIH Sunan Pandanaran	39
J.	Rekapitulasi Peserta Haji Tahun 2016	39
K.	Daftar Pembimbing Jamaah Haji KBIH Sunan Pandanaran.....	41
L.	Materi Bimbingan di KBIH Sunan Pandanaran.....	43

BAB III PEMBAHASAN

A.	Pelaksanaan Manajemen Strategi di KBIH Sunan Pandanaran	53
1.	Pengamatan Lingkungan	54
a.	Faktor Internal	54
b.	Faktor Eksternal	57
2.	Perumusan Strategi.....	59

a.	Visi dan Misi KBIH Sunan Pandanaran	60
b.	Tujuan KBIH Sunan Pandanaran	61
c.	Strategi KBIH Sunan Pandanaran	62
d.	Kebijakan KBIH Sunan Pandanaran	64
3.	Implementasi Strategi.....	65
a.	Program.....	66
b.	Anggaran	69
c.	Prosedur	71
4.	Evaluasi dan Pengendalian.....	75

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan	78
B.	Saran-saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Pembimbing Jamaah Haji KBIH Sunan Pandanaran.....	41
Tabel 3.1 Anggaran Biaya di Tanah Air	69
Tabel 3.2 Anggaran Biaya di Tanah Suci	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Metode Pengumpulan Data.....	26
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data.....	26
Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi KBIH Sunan Pandanaran	33



DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Jumlah Jamaah Haji KBIH Sunan Pandanaran setiap Tahun.....	39
Grafik 2.2 Jumlah Peserta Haji Berdasarkan Pendidikan	40
Grafik 2.3 Jumlah Peserta Haji Berdasarkan Usia	40
Grafik 2.4 Jumlah Peserta Haji Berdasarkan Pekerjaan.....	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul: “Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2016”. Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari adanya salah pengertian judul tersebut, maka peneliti merasa perlu memberikan batasan istilah. Adapun pengertian tersebut sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi

Manajemen menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹ Sedangkan arti manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²

Secara bahasa strategi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu.³ Sedangkan manajemen

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.708.

²Amirulloh Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm.7.

strategi adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang.⁴

2. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Yogyakarta

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji yang selanjutnya akan disingkat menjadi KBIH. KBIH merupakan suatu lembaga yang menangani urusan pelayanan bimbingan ibadah haji. KBIH Sunan Pandanaran Yogyakarta adalah lokasi penelitian yang beralamatkan di Jalan Kaliurang Km.12,5 dusun Candi, Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan dari penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud judul penelitian "Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2016" yaitu penelitian tentang pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi KBIH Sunan Pandanaran fokus pada tahun 2016.

³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1092

⁴Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), hlm. 15.

B. Latar Belakang

Manajemen strategi didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memampukan sebuah organisasi mencapai tujuannya.⁵ Manajemen strategi merupakan suatu proses untuk perencanaan, implementasi, dan pengendalian strategi bagi organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Manajemen strategi berbicara tentang gambaran besar. Inti dari manajemen strategi adalah mengidentifikasi tujuan organisasi, sumber dayanya, dan bagaimana sumber daya yang ada tersebut dapat digunakan secara paling efektif untuk memenuhi tujuan strategi. Manajemen strategi memiliki peran penting dalam mencapai sebuah target atau tujuan. Beberapa alasan yang menyebabkan manajemen strategi memiliki peran yang penting yaitu manajemen strategi membantu perusahaan menangani ketidakpastian melalui suatu pendekatan yang sistematis, menyelaraskan tujuan antar unit dalam organisasi, membenahi peran setiap anggota organisasi, melatih penerapan budaya dan kepemimpinan, dan menjadi sarana komunikasi jangka panjang dan acuan bagi pemimpin pada suatu perusahaan.⁶

⁵Fred R David, *Manajemen Strategis Konsep Edisi 12*, terj. Dono Sunardi, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm.5.

⁶AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif untuk Mahasiswa dan Praktisi*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), hlm.6.

Pada dasarnya para calon jamaah berniat untuk beribadah, serta berusaha untuk melaksanakan ibadah tersebut sebaik mungkin. Sehingga perlu dilakukan pembimbingan seintensif mungkin, khususnya untuk jamaah yang sudah berusia lanjut. Kenyataan ini memberikan peluang yang cukup besar kepada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang diselenggarakan oleh yayasan guna membantu kesulitan para jamaah. Tentunya pendirian KBIH harus seizin dan dipantau oleh Kementerian Agama, agar tidak terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaan bimbingan ibadah haji selagi di Indonesia maupun di Tanah Haram. Sehingga KBIH merupakan mitra kerja yang baik bagi Kementerian Agama, dalam rangka membantu calon jamaah haji untuk kelancaran prosesi ritual ibadah haji maupun mengatasi permasalahan jamaah pada saat berada di tanah Haram.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) ingin melayani calon jamaah haji semaksimal mungkin. Perhatian terhadap kepuasan telah semakin besar menyebabkan setiap KBIH harus menempatkan orientasi pada kepuasan calon jamaah haji sebagai tujuan utamanya. Dewasa ini semakin diyakini bahwa kunci utama untuk memenangkan persaingan adalah memberikan nilai dan kepuasan kepada calon jamaah haji melalui penyampaian jasa berkualitas dan harga bersaing. Calon jamaah haji akan menggunakan harapannya sebagai standar atau acuan.

Di Kabupaten Sleman, terjadi persaingan antar KBIH karena di Kabupaten Sleman terdapat beberapa KBIH yang menyediakan jasa bimbingan manasik haji, antara lain KBIH Sunan Pandanaran, KBIH

Rindu Ka'bah, KBIH Al-Barokah, KBIH Aisyiyah Sleman, KBIH Ad-Dakwah, KBIH Ar-Rohmah, dan KBIH An-Nur. Hal ini menyebabkan manajemen setiap KBIH mendapat tantangan untuk berusaha secara kompetitif menghadapi *competitor* KBIH yang ingin berhasil memperoleh tujuan serta dapat bertahan bertahun-tahun dengan tumbuh dan berkembang tidak boleh menggantungkan diri pada cara kerja lampau. KBIH mengelola usahanya dengan menggunakan manajemen yang baik, agar dapat tetap bertahan dan terus berkembang dimasa yang akan datang.

Setiap KBIH, baik besar maupun kecil, mengadopsi proses manajemen strategi, sehingga penting bagi setiap manajer KBIH untuk memahami baik konsep dan proses manajemen strategi. Setiap strategi selalu memerlukan peninjauan ulang dan bahkan mungkin perubahan di masa depan. Salah satu alasan utama mengapa demikian halnya ialah karena kondisi yang dihadapi oleh suatu perusahaan, baik yang sifatnya internal maupun eksternal selalu berubah-ubah dan melakukan usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan resiko dalam setiap kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi. Dengan perkataan lain manajemen strategi dimaksudkan agar KBIH menjadi satuan yang mampu menampilkan kinerja tinggi karena KBIH yang berhasil adalah KBIH yang tingkat efektifitas dan produktivitasnya makin lama makin tinggi. Hanya dengan demikianlah tujuan dan berbagai sasarannya dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Bagi KBIH yang sudah berjalan lama, pengambilan keputusan juga tidak kalah penting. Apabila terjadi perubahan-perubahan fundamental pada lingkungan eksternal, kondisi internal, atau tujuan-tujuan organisasi, maka organisasi tersebut perlu merubah strateginya. Bagaimanapun tolak ukur berhasil atau tidaknya manajemen dalam KBIH ditentukan dari salah satunya banyaknya jamaah yang mempercayakan bimbingan ibadah haji.

Kondisi yang dihadapi oleh KBIH Sunan Pandanaran, baik sifatnya internal maupun eksternal selalu berubah-ubah. Semakin kompleks jenis dan sifat interaksi yang terjadi dalam menghadapi kedua jenis kondisi tersebut. Salah satu implikasi kompleksitas itu adalah proses pengambilan keputusan yang semakin sulit dan rumit. Untuk itulah diperlukan manajemen strategi. Dimaksudkan agar menjadi satuan yang mampu menampilkan kinerja tinggi. Hanya dengan demikianlah tujuan dan berbagai sasarannya dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Dari uraian di atas maka jelaslah bahwa organisasi pada prinsipnya sama yaitu membutuhkan proses manajemen strategi. Demikian juga KBIH Sunan Pandanaran sebagai organisasi atau lembaga bimbingan ibadah haji, tentu memerlukan suatu proses manajemen strategi yang diantaranya perumusan strategi dalam pengelolaannya agar dalam menjalankan strategi yang diberi tugas pimpinannya mendapat hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang direncanakan semula.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Strategi di Kelompok Bimbingan

Ibadah Haji Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta Tahun 2016” Untuk itu, dapat dikatakan bahwa judul penelitian manajemen strategi KBIH Sunan Pandanaran sangat relevan dengan bidang kajian Manajemen Dakwah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen strategi yang diterapkan oleh kelompok bimbingan ibadah haji Sunan Pandanaran Yogyakarta tahun 2016?

D. Tujuan Penelitian

Sebagai sebuah kajian ilmiah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui manajemen strategi yang diterapkan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Yogyakarta tahun 2016.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berguna bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang manajemen strategi di kelompok bimbingan ibadah haji Sunan Pandanaran Yogyakarta tahun 2016 dengan menerapkan tugas manajemen strategi. Selain itu juga untuk memperluas khazanah ilmu pengetahuan dakwah khususnya jurusan

manajemen dakwah, dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah khazanah keilmuan dalam manajemen strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji.

b. Bagi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Yogyakarta, serta pihak-pihak terkait dalam menentukan standar kinerja berkenaan dengan manajemen strategi bimbingan yang akan mengarahkan mutu yang semakin baik serta kepuasan dan kepercayaan calon jama'ah haji terhadap KBIH Sunan Pandanaran Yogyakarta yang semakin meningkat, juga dapat memotivasi lembaga itu sendiri untuk melakukan dan mencapai tingkat produktifitas yang lebih baik.

F. Kajian Pustaka

Maksud dari kajian pustaka ini adalah untuk memberikan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lainnya, agar kebenaran penelitian dapat dipertanggungjawabkan serta terhindar dari unsur plagiat.

Dalam penelitian ini penulis merujuk pada penelitian sebelumnya yang hampir mirip dengan penelitian, diantaranya:

Pertama skripsi Dipo Khairul Islami, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta yang berjudul *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Haji dan Umroh PT. Margi Suci Minarfa Jakarta Pusat*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang strategi yang diberikan PT. Margi Suci Minarfa adalah merekrut SDM yang baik, memberikan pelatihan para staf, memberikan perhatian kepada jamaah berupa sifat simpati dan empati, menentukan tujuan dan kebijakan program perusahaan, mendukung para pegawai dan memberikan insentif, memberikan informasi di berbagai media, membuka layanan informasi dan menjalin kerjasama dengan mitra usaha sejenis.⁷

Kedua skripsi Dzul Kifli, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah yang berjudul *Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah PT. Patuna Tour dan Travel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada jamaah dengan sistem pelayanannya lebih professional dan baik, terbukti dengan respon dan kenyamanan yang dialami oleh para jamaah dan adanya peningkatan jumlah jamaah dari tahun ke tahun.⁸

⁷Dipo Khairul Islami, *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Haji dan Umroh PT. Margi Suci Minarfa Jakarta Pusat*. Skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatulloh, 2014).

⁸Dzul Kifli, *Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah PT. Patuna Tour dan Travel*. Skripsi (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Syarif Hidayatulloh, 2010).

Ketiga skripsi Khoirul Muttaqin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Strategi Komunikasi dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta dalam bimbingan ibadah haji menerapkan komunikasi *face to face*, komunikasi lisan dan tertulis, dan komunikasi publik. Metode yang digunakan oleh KBIH Bina Umat adalah dengan cara ceramah, peragaan, *home visit*, sarasehan, konsultasi simulasi, dan praktik manasik haji.⁹

Keempat skripsi Fajar Munggih Nugrahini, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Strategi Pemasaran Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta*. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang strategi pemasaran yang diterapkan oleh KBIH Bina Umat yaitu meliputi pendekatan personal, pendekatan kultural, serta menggunakan media surat kabar, televisi, radio dan brosur.¹⁰

⁹Khoirul Muttaqin, *Strategi Komunikasi dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2008).

¹⁰Fajar Munggih Nugrahini, *Strategi Pemasaran Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Bina Umat Kota Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti tersebut mempunyai masing-masing perbedaan, baik dari segi yang diteliti, strategi yang digunakan, lokasi yang diteliti, fokus penelitian maupun subjek dari penelitian. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah lebih memfokuskan pada manajemen strategi yang diterapkan oleh KBIH Sunan Pandanaran Yogyakarta.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Umum tentang Manajemen Strategi

a. Pengertian Manajemen Strategi

Istilah manajemen strategi sebenarnya berasal dari dua suku kata, manajemen dan strategi. Sedangkan kata strategik adalah kata sifat, adjektif dari kata strategi. Dalam pengertian perusahaan (korporasi), manajemen merupakan individu atau sekelompok orang yang bertanggung jawab menganalisis dan membuat keputusan serta mengarahkan tindakan yang tepat guna mencapai tujuan organisasi.¹¹

Pada hakekatnya, salah satu elemen utama dari manajemen strategi adalah serangkaian keputusan yang akan diimplementasikan secara konsekuensi.¹² Ireland, Hoskisson, dan Hitt sebagaimana dikutip oleh AB Susanto dalam buku *Manajemen*

¹¹AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif untuk Mahasiswa dan Praktisi*, hlm.2.

¹²*Ibid.*,hlm.3.

Strategik Komprehensif untuk Mahasiswa dan Praktisi mengatakan bahwa:

Strategic management is a set of managerial decisions and actions that determines the long run performance of a corporation. It includes environmental scanning (both external and internal). Strategy formulation (strategic or long-range planning), strategy implementation, and evaluating and control.¹³

(Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan manajerial dan tindakan yang menentukan kinerja jangka panjang dari suatu perusahaan. Manajemen strategi mencakup pemindaian lingkungan (eksternal dan internal), formulasi strategi (perencanaan strategis atau jangka panjang), implementasi strategi, dan evaluasi dan kontrol.)

Dengan demikian, peneliti mengartikan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang dibuat oleh manajer dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

b. Proses Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan suatu proses yang terikat atau terdiri dari rangkaian tahap-tahap. Menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen dalam buku Manajemen Strategi yang diterjemahkan oleh Julianto Agung bahwa proses manajemen strategi meliputi empat elemen dasar yaitu pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi.¹⁴

¹³Ibid., hlm.34.

¹⁴J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung, (Yogyakarta: Penerbit Andi,1996), hlm.9.

1) Pengamatan Lingkungan

Tujuan analisis lingkungan adalah untuk dapat mengerti dan memahami lingkungan organisasi sehingga manajemen akan dapat melakukan reaksi secara tepat terhadap setiap perubahan. Pengamatan lingkungan terdiri dari analisis lingkungan eksternal dan analisis lingkungan internal.¹⁵

a) Analisis Eksternal

Analisis eksternal merupakan kajian terhadap operasional lingkungan. Tujuan dari analisis eksternal adalah untuk mengidentifikasi kesempatan dan ancaman strategik terhadap operasional lingkungan organisasi.¹⁶

b) Analisis Internal

Analisis internal adalah kajian terhadap kekuatan dan kelemahan organisasi. Analisis ini mengidentifikasi kuantitas dan kualitas sumber-sumber yang tersedia bagi organisasi.¹⁷

2) Perumusan Strategi

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan

¹⁵Ibid., hlm.9.

¹⁶AB Susanto, *Manajemen Strategik Komprehensif untuk Mahasiswa dan Praktisi*, hlm.38.

¹⁷J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung, hlm.38.

perusahaan. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan pedoman penetapan kebijakan.¹⁸

a) Misi

Misi adalah tujuan atau alasan mengapa organisasi hidup. Pernyataan misi yang disusun dengan baik mendefinisikan tujuan mendasar dan unik yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lain.¹⁹

b) Tujuan

Tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan. Pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil dari penyelesaian misi.²⁰ Tujuan adalah landasan utama untuk menggariskan kebijakan yang harus ditempuh dan arah tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan, atau kata lain tujuan adalah sesuatu yang harus dicapai.²¹

c) Strategi

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan

¹⁸Ibid., hlm.12.

¹⁹Ibid., hlm. 13.

²⁰Ibid., hlm. 15.

²¹Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, hlm.115.

akan mencapai misi dan tujuannya.²² Untuk itu dalam organisasi sangat dibutuhkan strategi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi.

d) Kebijakan

Kebijakan adalah panduan untuk mengambil keputusan dan menangani situasi-situasi yang repetitif dan berulang-ulang.²³ Karena dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan kebijakan yang berisi pedoman dan aturan dalam pencapaian tujuan organisasi.

3) Implementasi Strategi

Dalam penerapan manajemen strategi untuk mewujudkan tujuan dari sebuah organisasi dibutuhkan program, anggaran, dan prosedur.

a) Program

Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.²⁴ Untuk itu setiap program sangat penting dalam meningkatkan kualitas dalam sebuah organisasi.

²²J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung, hlm.16.

²³Fred R. David, *Manajemen Strategis Konsep Edisi 12*, terj. Dono Sunardi, hlm.20.

²⁴J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung, hlm.17.

b) Anggaran

Anggaran adalah program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.²⁵ Anggaran sangat berpengaruh dalam pelaksanaan program, untuk itu dalam penganggaran harus dibuat sesuai dengan kebutuhan.

c) Prosedur

Prosedur adalah sistem langkah-langkah atau teknik-teknik yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan. Prosedur secara khusus merinci berbagai aktivitas yang harus dikerjakan untuk menyelesaikan program-program perusahaan.

4) Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan pengendalian adalah proses yang melaluiinya aktivitas-aktivitas perusahaan dan hasil kinerja dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan dengan kinerja yang diinginkan. Para manajer di semua level menggunakan informasi hasil kinerja untuk melakukan tindakan perbaikan dan memecahkan masalah.²⁶ Evaluasi dan

²⁵*Ibid.*, hlm.18.

²⁶*Ibid.*, hlm.19.

pengendalian strategi merupakan tahap terakhir didalam proses manajemen strategi. Evaluasi strategi sangat diperlukan sebab keberhasilan organisasi dewasa ini tidak menjadi jaminan keberhasilan organisasi dimasa yang akan datang.

2. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

KBIH merupakan mitra dari pemerintah yang memberikan pelayanan dan bimbingan di bidang haji dan umroh. Sebagai lembaga sosial keagamaan, KBIH memiliki karakteristik dan tugas utama yang sangat mulia. KBIH tidak hanya sekedar mebimbang calon jamaah haji yang akan berangkat menunaikan rukun islam yang kelima, akan tetapi berperan sebagai wadah edukasi. KBIH juga memikiki tanggung jawab moral untuk mempersiapkan haji spiritual software. Memberikan penyuluhan mengenai sangu yang halal, mental yang sabar dan tutur kata yang santun. Mereka terpanggil untuk memotivasi jamaah mengendalikan emosi yang terarah hingga bisa mempersiapkan silabus yang sinergis dengan dunia perhajian.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) adalah lembaga sosial keagamaan yang berkonsentrasi penuh di bidang bimbingan pembinaan dan penyuluhan. Eksistensi KBIH dijamin dan dilindungi UU RI No. 13 tahun 2008. Dalam perkembangan berikutnya, KBIH juga ditopang eksistensita oleh Keputusan Mentri Agama No 373

Tahun 2002 tentang Organisasi Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten/Kota seluruh Indonesia.²⁷

KBIH Sunan Pandanaran adalah lembaga sosial keagamaan yang telah mendapat izin Kementerian Agama RI untuk melaksanakan tugas pembimbingan terhadap jamaah haji dengan tujuan mewujudkan jamaah haji yang mandiri. KBIH Sunan Pandanaran merupakan salah satu unit layanan ummat dalam bidang dakwah dan sosial dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km. 12,5 Candi Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁸ Adapun tahapan-tahapan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu kegiatan yang dilakukan di lingkungan tertentu secara langsung dengan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena

²⁷Qosim Sholih, *Peran Kelompok Bimbingan Haji dalam Perspektif Haji Mandiri*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh, 2012), hlm.247.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011), hlm.2.

pada penelitian ini peneliti tidak melakukan *control* dan memanipulasi variabel penelitian.²⁹

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada keadaan nyata seperti data yang ada di lapangan.³⁰ Penelitian deskriptif pada dasarnya berusaha membuat penggambaran tentang manajemen strategi di di lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Yogyakarta tahun 2016. Selain itu, diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen strategi di di lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Yogyakarta.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah narasumber atau informan orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.³¹ Sedangkan yang dijadikan subjek penelitian atau sumber informasi dalam penelitian ini yaitu Pimpinan KBIH Sunan Pandanaran, pembimbing atau pengurus KBIH Sunan Pandanaran dan jamaah KBIH Sunan Pandanaran.

²⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

³⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 96.

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 195.

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia.³² Titik fokus yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu manajemen strategi yang ada di KBIH Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2016.

3. Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang di butuhkan ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber utama. Sumber utama dalam penelitian ini adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara dengan pimpinan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman terkait dengan manajemen strategi di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran tahun 2016, dan wawancara dengan pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran dan jamaah calon haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran tahun 2016

³²Ibid., hlm. 199.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³³ Adapun data sekunder dalam penelitian ini antara lain adalah data-data atau arsip tertulis lainnya yang diperoleh dari lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Yogyakarta yaitu dari hasil observasi maupun dokumentasi.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistem terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁴ Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, peneliti tersebut tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diobservasi. Peneliti akan mengamati situasi dan kondisi serta hal-hal yang berkaitan dengan strategi dan cara-cara yang digunakannya oleh lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Yogyakarta.

³³Ibid., hlm. 62.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), hlm 122.

b. *Interview* (Wawancara)

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.³⁵ Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview semi structured*, yaitu mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.³⁶

Melalui metode ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait dengan manajemen strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Sunan Pandanaran Yogyakarta. Wawancara dilakukan kepada pembimbing dan pengurus di KBIH Sunan Pandanaran serta kepada jamaah atau alumninya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau catatan.³⁷ Dokumentasi adalah suatu teknik di mana data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis, buku-buku, notulen, peraturan-

³⁵Masri Singarimbun dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 192.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.183.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240.

peraturan, catatan-catatan harian baginya.³⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan manajemen strategi, catatan, transkip, arsip-arsip, foto-foto haji, video dan lain sebagainya yang dimiliki oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran dan dapat mendukung terhadap permasalahan dalam penelitian.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi, artinya seluruh data yang sudah terkumpul diolah secara non-statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak pengumpulan data berlangsung melalui metode yang telah dipaparkan di atas, di mana setiap data yang diperoleh akan terlebih dahulu diseleksi agar data yang diolah lebih akurat dan objektif. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan penyaringan data, pengolahan dan penyimpulan. Data kemudian disusun dalam kategori-kategori yang saling dihubungkan dari berbagai sumber. Melalui proses inilah penyimpulan dibuat dengan tujuan untuk memperkokoh dan memperluas bukti yang dijadikan landasan.

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yakni aktivitas dalam analisis data

³⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 73.

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:³⁹

d. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.⁴⁰

e. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menemukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴¹

f. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap display dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan

³⁹Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 337.

⁴⁰Ibid., hlm. 337.

⁴¹Ibid., hlm. 337.

sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.⁴²

g. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurvei, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁴³

6. Teknik Keabsahan Data

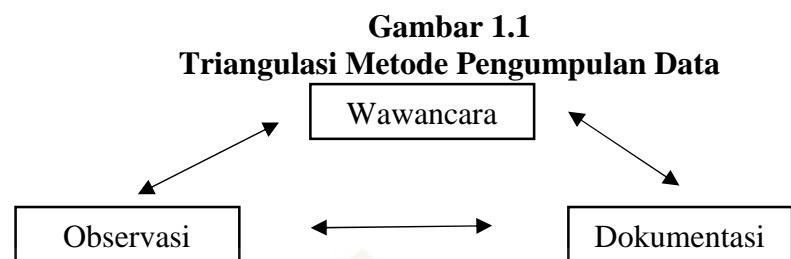
Dalam penelitian ini guna memastikan keabsahan data yang ada, peneliti melakukan pengecekan data dengan metode triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode sebagai pengecekan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.⁴⁴

⁴²*Ibid.*, hlm. 337.

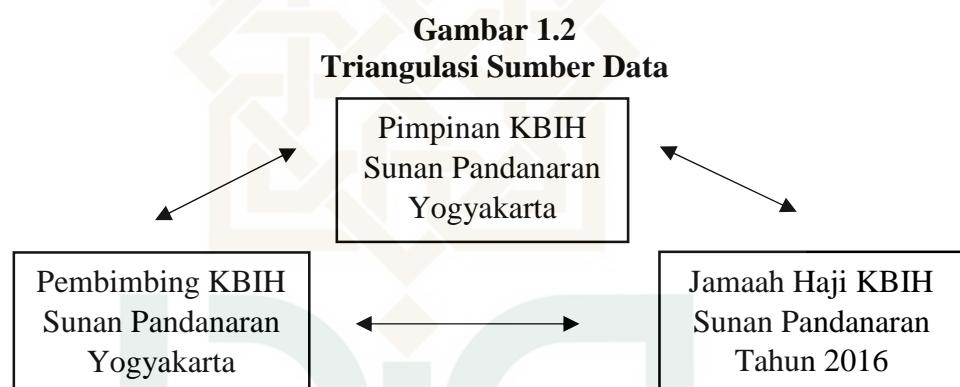
⁴³*Ibid.*, hlm. 337.

⁴⁴*Ibid.*, hlm.241.

Berikut data triangulasi teknik pengumpulan data:



Berikut data triangulasi sumber data:



I. Sistematika Pembahasan

Sebagai jalan untuk memahami persoalan yang dikemukakan secara runtut dan sistematis, maka penulis membagi pokok bahasan menjadi empat bab. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas, mempermudah pembaca pada setiap permasalahan yang dikemukakan. Adapun perincian setiap bab sebagai berikut:

BAB I : Berisi tentang Pendahuluan. Pendahuluan merupakan pertanggungjawaban akademik secara teori dan akademik. Pembahasan yang dimuat yaitu penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian. Membahas tentang letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, struktur kepengurusan, sarana dan prasana, fasilitas, syarat pendaftaran, dan jumlah jamaah haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Tahun 2016.

BAB III : Berisi tentang pembahasan penelitian di KBIH Sunan Pandanaran. Membahas tentang manajemen strategi di KBIH Sunan Pandanaran yang mencakup proses manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan, pelaksanaan dan evaluasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Kabupaten Sleman Yogyakarta.

BAB IV : berisi tentang kesimpulan pembahasan penelitian, saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait Manajemen Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2016, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan manajemen strategi di KBIH Sunan Pandanaran yaitu dengan menggunakan strategi bimbingan eklektik yakni menggabungkan beberapa metode bimbingan yang didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh KBIH Sunan Pandanaran, baik SDM (pembimbing), maupun anggaran dan fasilitas. Penyusunan strategi juga didasarkan pada regulasi Kementerian Agama serta calon jamaah haji yang bervariasi.

Secara keseluruhan penerapan manajemen strategi berjalan dengan efektif dan efisien dalam program-program yang ada di KBIH Sunan Pandanaran, namun ada beberapa kendala yang ditemui terutama didalam faktor internal KBIH Sunan Pandanaran itu sendiri yang berjalan kurang efektif. Akan tetapi, dengan adanya fungsi evaluasi sebagai titik ukur keberhasilan dari bimbingan manasik haji, maka masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan secara khusus bagi pelaksana pengelolaan manajemen strategi yang akan peneliti sampaikan pada penulisan saran.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran dari hasil temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja seharusnya lebih sering dilakukan untuk mengukur seberapa sukses dan tidaknya suatu strategi bimbingan ibadah haji yang telah diimplementasikan, sehingga dengan adanya evaluasi kinerja dapat mempermudah perbaikan terhadap strategi bimbingan manasik haji.
2. Bagi pengurus perlu membuat strategi pengenalan KBIH Sunan Pandanaran dengan memanfaatkan beberapa media seperti mengaktifkan web, blog, membuat edaran brosur, *banner* dan spanduk. Sehingga masyarakat bisa dengan mudah meangakses KBIH Sunan Pandanaran dan bergabung menjadi jamaah didalamnya.
3. Hasil dari penelitian ini peneliti mengharapkan supaya pengelola KBIH Sunan Pandanaran dapat terus melaksanakan pembimbingan manasik haji dengan melaksanakan program kerja lebih progresif. Sehingga jamaah mendapatkan “kemabruran” haji ketika dalam pelaksanaan haji dan menjaga “kemabruran” haji setelah selesai melaksanakan ibadah haji.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Budiyono, Amirulloh Haris, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- David, Fred R. *Manajemen Strategis Konsep Edisi 12*, terj. Dono Sunardi, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Elchos, John.M, dan Shadily Hasan, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia, 1976.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1998.
- Hunger, J. David, dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung, Yogyakarta: Penerbit Andi, 1996.
- Islami, Khairul Dipo, *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Haji dan Umrah* PT. Margi Suci Minarfa Jakarta Pusat, Skripsi, (tidak diterbitkan), Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Kementerian Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, 2013.
- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Nomor D/222/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Mamasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Tingkat Kecamatan, Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag RI, 2015.
- Kifli, Dzul, *Manajemen Pelayanan Jamaah Haji dan Umrah* PT. Patuna Tour dan Travel, Skripsi, (tidak diterbitkan), Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Muttaqin, Khoirul, *Strategi Komunikasi dalam Bimbingan Ibadah Haji di KBIIH Bina Umat Kota Yogyakarta*, Skripsi, (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Nugrahini, Fajar Munggih, *Strategi Pemasaran Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Bina Umat Kota Yogyakarta*, Skripsi, (tidak diterbitkan),

- Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Sartono, H.M Umar, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Sholih Qoshim, *Peran Kelompok Bimbingan Haji dalam Perspektif Haji Mandiri*, Jakarta: Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah, 2012.
- Singarimbun, Masri, dan Effendi Sofan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Susanto AB, *Manajemen Strategik Komprehensif untuk Mahasiswa dan Praktisi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 *Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2008.
- Wahyudi, Agustinus Sri, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berpikir Strategik*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Winkel. W.S, dan Hastuti Sri, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- <http://kbihalulfah.blogspot.co.id/2014/11/kurikulum-bimbingan-manasik-kbih-al.html>, diakses pada tanggal 25 Mei 2017 pukul 19.25 WIB.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Strategi Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Sunan Pandanaran
Yogyakarta Tahun 2016

Nama : Bapak. H. Arief Hakim.S.H.I
Jabatan : Pimpinan KBIH Sunan Pandanaran
Hari, Tanggal Wawancara : Kamis, 4 Mei 2017
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : KBIH Sunan Pandanaran

Pertanyaan:

Pengamatan Lingkungan

1. Bagaimana peluang dan ancaman yang ada di KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Siapa saja yang menjadi ancaman dan peluang bagi KBIH Sunan Pandanaran?
 - b. Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman dari calon jamaah haji?
 - c. Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman dari kementerian agama?
 - d. Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman dari KBIH KBIH di Jogja?
2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan yang ada di KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan di KBIH Sunan Pandanaran?
 - b. Bagaimana struktur organisasi di KBIH Sunan Pandanaran?
 - c. Bagaimana kekuatan SDM yang ada di KBIH Sunan Pandanaran?
 - d. Bagaimana kelemahan SDM yang ada di KBIH Sunan Pandanaran?
 - e. Bagaimana kekuatan kultur/budaya organisasi KBIH Sunan Pandanaran?
 - f. Bagaimana kelemahan kultur/budaya organisasi KBIH Sunan Pandanran?

Perumusan Strategi

1. Bagaimana perumusan misi dan tujuan pada KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Kapan misi dan tujuan KBIH Sunan Pandanaran dibuat?
 - b. Siapa yang merumuskan misi dan tujuan KBIH Sunan Pandanaran?
 - c. Mengapa misi dan tujuan KBIH Sunan Pandanaran dibuat?

2. Bagaimana perumusan strategi yang dilakukan KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Apa saja strategi bimbingan manasik haji yang diterapkan KBIH Sunan Pandanaran untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan KBIH Sunan Pandanaran?
 - b. Mengapa strategi tersebut diterapkan di KBIH Sunan Pandanaran?
 - c. Sejak kapan strategi tersebut dijalankan di KBIH Sunan Pandanaran?
 - d. Apakah strategi yang diterapkan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas KBIH Sunan Pandanaran?
 - e. Apa yang membedakan strategi KBIH Sunan Pandanaran dengan KBIH lainnya?
3. Bagaimana perumusan kebijakan bimbingan manasik yang diterapkan KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Apa pengaruh/harapan kedepan bagi KBIH Sunan Pandanaran setelah diterapkan kebijakan?

Implementasi Strategi

1. Bagaimana program bimbingan manasik yang ada di KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Program apa saja yang ada di KBIH Sunan Pandanaran?
 - b. Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam menjalankan program?
 - c. Bagaimana koordinasi antara pimpinan dan pembimbing/yang mempunyai wewenang dalam pelaksanaan program bimbingan manasik?
 - d. Bagaimana bentuk program pelaksanaan/kegiatan bimbingan manasik haji yang diberikan pihak KBIH Sunan Pandanaran kepada calon jamaah haji?
 - e. Berapakah lama waktu pelaksanaan yang diberikan oleh KBIH Sunan Pandanaran dalam program bimbingan manasik?
 - f. Bagaimana materi/kurikulum manasik haji yang diberikan kepada calon jamaah haji?
 - g. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?

- h. Bagaimana antusias calon jamaah haji dalam mengikuti bimbingan manasik haji yang dilaksanakan di KBIH Sunan Pandanaran?
 - i. Kendala apa saja yang terjadi dalam program kegiatan bimbingan manasik di KBIH Sunan Pandanaran?
2. Bagaimana perumusan anggaran bimbingan manasik di KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Apakah anggaran tersebut sudah sesuai dengan kebijakan keputusan mentri agama?
 - b. Apakah setiap tahun mengalami pergantian anggaran?
 - c. Siapa yang merumuskan anggaran di KBIH Sunan Pandanaran?
3. Bagaimana perumusan prosedur bimbingan manasik di KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Bagaimana bentuk prosedur mengikuti bimbingan manasik di KBIH Sunan Pandanaran?
 - b. Bagaimana prosedur penyusunan kegiatan bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?

Evaluasi

1. Bagaimana evaluasi yang diterapkan di KBIH Sunan Pandanaran?
 - a. Siapa saja yang di evaluasi dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?
 - b. Apa saja yang di evaluasi dalam kegiatan bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?
 - c. Kapan di lakukan evaluasi?
 - d. Bagaimana bentuk/sistem evaluasi yang dilakukan KBIH Sunan Pandanaran?
 - e. Mengapa dilakukan evaluasi?

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Sratigi Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Sunan Pandanaran Yogyakarta Tahun 2016

Nama	:	Ibu Diyah Musaddah
Jabatan	:	Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
Hari, Tanggal Wawancara	:	Minggu, 7 Mei 2017
Pukul	:	10.00 WIB
Tempat	:	Aula KBIH Sunan Pandanaran

Pertanyaan:

1. Bagaimana bentuk aktifitas bimbingan manasik haji yang diberikan KBIH Sunan Pandanaran:
 - a. Bagaimana latar belakang pendidikan akhir pembimbing?
 - b. Bagaimana profesi dan pengalaman kerja dalam bidang manasik haji?
2. Berapa jumlah calon jamaah haji yang mengikuti pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?
3. Bagaimana metode/cara yang dilakukan selama mengisi program bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?
4. Kendala apa saja yang sering terjadi dalam proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?
5. Apakah pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji telah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?
6. Bagaimana antusias calon jamaah haji terhadap pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Strategi Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Sunan Pandanaran
Yogyakarta Tahun 2016

Nama	: Bapak Rusidi
Jabatan	: Jamaah KBIH Sunan Pandanaran
Hari, Tanggal Wawancara	: Minggu, 7 Mei 2017
Pukul	: 10.30 WIB
Tempat	: Aula KBIH Sunan Pandanaran

Pertanyaan:

1. Bagaimana bentuk aktifitas bimbingan manasik haji yang diberikan KBIH Sunan Pandanaran?
2. Bagaimana tanggapan bapak/ibu, terhadap pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diberikan oleh KBIH Sunan Pandanaran?
3. Bagaimana bentuk strategi bimbingan manasik yang diberikan oleh KBIH Sunan Pandanaran?
4. Kendala apa saja yang sering terjadi dalam proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Sunan Pandanaran?
5. Apakah pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji telah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan?
6. Bagaimana harapan bapak/ibu kedepannya, untuk KBIH Sunan Pandanaran dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji?
7. Apa yang menjadi alasan bapak/ibu memilih KBIH Sunan Pandanaran?

Foto-Foto Kegiatan Ibadah Haji KBIH Sunan Pandanaran Tahun 2016



Foto Kantor KBIH Sunan Pandanaran



Foto Antri Menunggu Panggilan
Pemeriksaan Kesehatan

Foto Bimbingan Manasik Haji
Foto Acara Pamitan Jamaah dengan Pengasuh
KBIH Sunan Pandanaran

Foto Jamaah didalam Pesawat menuju
Madinah

Foto Bersama Jamaah KBIH Sunan
Pandanaran



Foto Persiapan Penimbangan Koper



Foto Rapat Karom dan Karu di Hotel Makkah



Foto Mujahadah Setelah Sholat Subuh



Foto Bersama KH. Abdul Wahid (Pembimbing KBIH yang mukim di Makkah)



Foto Wawancara dengan Pimpinan KBIH Sunan Pandanaran



Foto Wawancara dengan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran



PESERTA MANASIK HAJI TAHUN 2016

- a. Ketua Regu 1 : Raden Putut Wibowo Sutejo dengan anggota 11 orang yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat
1	Muhammad Sutaryo	50	Banturejo, RT.07/14, Sukoharjo, Ngaglik
2	Tutik Rahayu Darmo Mulyono	44	Banturejo, RT.07/14, Sukoharjo, Ngaglik
3	Raden Putut Wibowo Sutejo	51	Kejambon, RT.03/13 Sindumartani, Ngemplak
4	Emy Kristina	46	Kejambon, RT03/13 Sindumartani, Ngemplak
5	Hasan Basri Umar	67	Klembon, RT.03/29, Sukoharjo, Ngaglik
6	Sari Rama Diyanti	40	Klembon, RT.03/29, Sukoharjo, Ngaglik
7	Rukiyah Umar Husen	58	Klembon, RT.03/29, Sukoharjo, Ngaglik
8	Sri Wahyuni Dwi Astuti	61	Kwadungan, Wedomartani,Ngemplak
9	Rustam Efendi	61	Kwadungan Wedomartani,Ngemplak
10	Solikhah	56	Macanan, RT.03/8, Bimomartani, Ngemplak
11	Suti Rejo Utomo	50	Ngebo, Sukoharjo, Ngaglik

Sumber: Dokumen KBIH Sunan Pandanaran

- b. Ketua Regu 2: Rusidi dengan anggota 8 orang yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat
1	Rusidi	47	Balong, RT.03/17, Bimomartani, Ngemplak
2	Siti Umariyah Mudjijo	42	Balong, RT.03/17, Bimomartani, Ngemplak
3	Sarjiyo	56	Cambah, Nogotirto, Gamping
4	Suhartini	52	Cambah, Nogotirto, Gamping
5	Satinah	76	Candi Dukuh, RT.13/3, Sardonoharjo, Ngaglik
6	Sulistiyanti Dwi Kurniasih	51	Candi Dukuh, RT.13/3, Sardonoharjo, Ngaglik

7	Hermanto	66	Tegal Waras, RT.06/29, Sariharjo, Ngaglik
8	Sri Sulastri	65	Kebur Kidul, Argomuluo,Cangkringan

Sumber: Dokumen KBIH Sunan Pandanaran

- c. Ketua Regu 3 : Poniman. dengan anggota 10 orang yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat
1	Eko Budi Rahmanto	60	Banjarsari, Pakembinangun, Pakem
2	Istiningsih	55	Banjarsari, Pakembinangun, Pakem
3	Subarja	50	Pusmalang, RT.06/06, Wukirsari, Cangkringan
4	Aries Tati	45	Pusmalang, RT.06/06, Wukirsari, Cangkringan
5	Sri Harmini	67	Rejosari, Sardonoharjo, Ngaglik
6	Sukardi	80	Sambirejo,Wedomartani, Ngemplak
7	Poniman	48	Sanggrahan, RT.5/11, Maguwoharjo, Depok
8	Nuzulul Mustaqimah	46	Sanggrahan, RT.5/11, Maguwoharjo, Depok
9	Widodo Kuncoro Pambudi	59	Taraman, RT.01/01, Sinduarjo, Ngaglik
10	Partinah	56	Taraman, RT.01/01, Sinduarjo, Ngaglik

Sumber: Dokumen KBIH Sunan Pandanaran

- d. Ketua Regu 4 : Budi Hartono dengan anggota 11 orang yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat
1	Siti Fatimah Aminudin	53	Brongkol RT.03/18, Argomulyo,Cangkringan
2	Jaswadi Pawiro Sarjono	56	Brongkol RT.03/18, Argomulyo,Cangkringan
3	Suhari Ngabdul Hadi	56	Jaban, RT.03/25, Sinduharjo, Ngaglik
4	Tri Sumaryam	55	Jaban, RT.03/25, Sinduharjo, Ngaglik
5	Budihartono	40	Krapyak Lor, RT.02/54, Wedomartani,Ngemplak

6	Andriana Widyantari	36	Krapyak Lor, RT.02/54, Wedomartani,Ngemplak
7	Daliyo Muh Djambari	76	Krapyak Lor, RT.02/54, Wedomartani,Ngemplak
8	Saminem	76	Meces,RT.04/12,Umbulmrtani, Ngemplak
9	Sosrodiharjo Pawirodimejo	71	Ngemplak II,RT.03/16, Umbulmatani,Ngemplak
10	Jamaludin	62	Wonosalam, RT.04/09, Sukoharjo, Ngaglik
11	Fauzan	25	Jl. Pramuka, RT.10/13, Sidoarum, Godean

Sumber: Dokumen KBIH Sunan Pandanaran

- e. Ketua Regu 5 : Joko Sulistiyo dengan anggota 11 orang yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat
1	Arif Kodari Imam Makruf	52	Candikarang, RT.02/08, Sardonoharjo, Ngaglik
2	Sukamtiyah	53	Candikarang, RT.02/08, Sardonoharjo, Ngaglik
3	Siti Alfiah	64	Candikarang, RT.03/09, Sardonoharjo, Ngaglik
4	Joko Sulistiyo	40	Candikarang, RT.03/09, Sardonoharjo, Ngaglik
5	Muh. Ichwani	62	Candikarang, Sardonoharjo, Ngaglik
6	Painem	56	Candikarang, Sardonoharjo, Ngaglik
7	Djumino	56	Ngangkruk, Sardonoharjo, Ngaglik
8	Suprihatin	58	Ngangkruk, Sardonoharjo, Ngaglik
9	Sri Sunarti Atmo Atmojo	66	Plumbon, RT.02/01, Sindumartani, Ngemplak
10	Djadi	65	Candikarang RT.03/09, Sardonoharjo, Ngaglik
11	Munfarijah	74	Klarangan, RT.05/03, Harjobinangun, Pakem

Sumber: Dokumen KBIH Sunan Pandanaran

f. Ketua Regu 6 : Supriyanta Djamzani Marjuki. dengan anggota 9 orang yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat
1	Abu Darin	67	Denokan, Maguwoharjo, Depok
2	Supiati	64	Denokan, Maguwoharjo, Depok
3	Ponadi	71	Gondangan, RT.05/45, Sardonoharjo, Ngaglik
4	Juriah Sosro Rejo	61	Gondangan, RT.05/45, Sardonoharjo, Ngaglik
5	Supriyanta Jamzani Marjuki	43	Grogolan, RT.02/24, Umbulmatani,Ngemplak
6	Siti Zulailiyah Suripto	50	Grogolan, RT.02/24, Umbulmatani,Ngemplak
7	Suyadi Joyo Pawiro	67	Pedak, RT.01/5, Sinduharjo, Ngaglik
8	Rantinah	61	Pedak, RT.01/5, Sinduharjo, Ngaglik
9	Siti Fatimah Ibn Samsyuhadi	58	Pedak, RT.04/6, Sinduharjo, Ngaglik

Sumber: Dokumen KBIH Sunan Pandanaran

g. Ketua Regu 7 : Joko Bintoro dengan anggota 11 orang yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat
1	Mujiyono	65	Pomahan 216, RT.08/06, Maguwoharjo, Depok
2	Dasinem	61	Pomahan 216, RT.08/06, Maguwoharjo, Depok
3	Sri Rejeki	48	Kadipiro, RT.03/24, Sinduharjo, Ngaglik
4	Joko Bintoro	47	Kadipiro, RT.03/24, Sinduharjo, Ngaglik
5	Juminah Joyoi Yoso	62	Kadipiro, RT.03/24, Sinduharjo, Ngaglik
6	Sutriyah	64	Ngentak, Sinduharjo, Ngaglik
7	Sajihartana	54	Somodaran, RT.02/10, Banyuraden, Gamping
8	Muh. Kodri Asmorejo	55	Dinginan, RT.03/01, Sumberharjo, Prambanan
9	Sriyati	52	Dinginan, RT.03/01, Sumberharjo, Prambanan

10	Jumilah Wijji Utomo	54	Kimpulan, Kopatan, Umbulharjo, Ngemplak.
11	Sukarmo	56	Kimpulan, Kopatan, Umbulharjo, Ngemplak.

Sumber: Dokumen KBIH Sunan Pandanaran

h. Ketua Regu 8 : Shobari Muh Jahit dengan anggota 10 orang yaitu

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat
1	Shobari Muh Jahit	58	Candirejo, RT.01/14, Sardonoharjo, Ngaglik
2	Sumarni	55	Candirejo, RT.01/14, Sardonoharjo, Ngaglik
3	Marwiyanto	48	Candi, RT.01/11, Sardonoharjo, Ngaglik
4	Sumiatini	45	Candi, RT.01/11, Sardonoharjo, Ngaglik
5	Sri Suharni Mardi Utomo	60	Nglanjaran, RT.09/17, Sardonoharjo, Ngaglik
6	Wahyudi Dwi Atmojo	56	Pugeran, RT.10/64, Maguwoharjo, Depok
7	Jemirah Karto Dimulyo	56	Sembung, RT.01/20, Sukoharjo, Ngaglik
8	Bejo Wakijo	55	Sembung, RT.01/20, Sukoharjo, Ngaglik
9	Sumarem	70	Sruni, RT.05/07, Wurkisari, Cangkringan
10	Sudariyah	66	Sruni, RT.05/07, Wurkisari, Cangkringan

Sumber: Dokumen KBIH Sunan Pandanaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
NOMOR D/ 222 /2015
TENTANG
PEDOMAN PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI
OLEH KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN/KOTA DAN
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH,

Menimbang: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler dan Pasal 5 Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2014 tentang Bimbingan Manasik Bagi Jemaah Haji Reguler Oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan Kantor Urusan Agama kecamatan.

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4845), sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 34 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Menjadi Undang Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5061);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5345);
 3. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 273);
 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 5. Peraturan...

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Acara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 348);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 898);
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Bimbingan Manasik Bagi Jemaah Haji Reguler Oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 625);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN/KOTA DAN KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini, yang dimaksud dengan:

- a. Bimbingan adalah bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan Kantor Urusan Agama kecamatan.
- b. Jemaah Haji adalah Warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
- c. Pembimbing adalah orang yang memiliki kompetensi memberikan bimbingan manasik yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan KUA kecamatan.
- d. Direktur Jenderal adalah Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Keputusan ini dimaksudkan sebagai sarana penjaminan pelaksanaan Bimbingan sesuai standar yang ditetapkan guna mewujudkan kemandirian jemaah haji baik dalam pelaksanaan ibadah maupun perjalanan haji sesuai ketentuan syariat agama Islam.

Pasal 3

Keputusan ini bertujuan untuk menjadi pedoman dalam menyelenggarakan Bimbingan sesuai ketentuan yang ditetapkan Direktur Jenderal.

BAB III

PELAKSANAAN BIMBINGAN

Pasal 4

- (1) Pelaksanaan Bimbingan secara massal di tingkat kabupaten oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota;
- (2) Pelaksanaan Bimbingan secara kelompok di tingkat kecamatan oleh Kantor Urusan Agama kecamatan.

BAB IV

PEMBIMBING

Pasal 5

Pembimbing harus memenuhi standar kualifikasi meliputi:

- a. Pendidikan minimal S-1 atau sederajat /pesantren;
- b. Pemahaman mengenai fikih haji;
- c. Pengalaman melakukan ibadah haji;
- d. Memiliki kemampuan leadership (kepemimpinan);
- e. Memiliki akhlakul karimah;
- f. Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab; dan
- g. Diutamakan lulus sertifikasi.

Pasal 6

Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ditetapkan dengan keputusan kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota.

BAB V

PESERTA

Pasal 7

Peserta Bimbingan adalah Jemaah Haji yang berhak melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dalam alokasi kuota berangkat haji tahun berjalan.

Pasal 8

- (1) Jumlah peserta Bimbingan di KUA kecamatan ditetapkan paling sedikit 45 (empat puluh lima) orang.
- (2) Dalam hal jumlah Peserta Bimbingan di KUA kecamatan kurang dari 45 (empat puluh lima) orang, Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dapat melakukan penggabungan kegiatan Bimbingan lebih dari satu kecamatan dan dilaksanakan oleh KUA kecamatan yang jumlah jemaahnya paling banyak.

Pasal 9

Dalam hal penggabungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 tidak memenuhi jumlah minimal peserta, Bimbingan dapat dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota.

BAB VI...

BAB VI SARANA

Pasal 10

Kementerian Agama kabupaten/kota menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga dan perlengkapan lainnya.

Pasal 11

- (1) Alat peraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 sekurang-kurangnya berupa Ka'bah Mini.
- (2) Perlengkapan peserta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 sekurang-kurangnya berupa buku manasik.

BAB VII BIMBINGAN

Pasal 12

- (1) Bimbingan dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan yaitu 4 (empat) kali oleh Kantor Urusan Agama kecamatan, dan 2 (dua) kali oleh Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota.
- (2) Satu kali pertemuan adalah 4 jam pelajaran (JP), dengan alokasi waktu 1 JP sama dengan 60 menit.

Pasal 13

Materi Bimbingan meliputi:

- a. Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di Tanah Air;
- b. Taklimatul Hajj;
- c. Tata cara ibadah haji (manasik ibadah) praktik lapangan;
- d. Fikih Haji;
- e. Manasik perjalanan dan keselamatan penerbangan;
- f. Hikmah ibadah haji;
- g. Arbain, ziarah;
- h. Kesehatan;
- i. Akhlaq, adat istiadat, dan budaya Arab Saudi;
- j. Hak dan kewajiban jemaah haji;
- k. Pembentukan Kepala Regu, Kepala Rombongan, dan Kloter; dan
- l. Melestarikan haji mabrur.

Pasal 14

Metode Bimbingan meliputi:

- a. Ceramah;
- b. Tanya jawab;
- c. Praktik manasik; dan
- d. Simulasi.

BAB VIII BIAYA

Pasal 15

Biaya penyelenggaraan Bimbingan terdiri dari biaya pelaksanaan Bimbingan dan biaya operasional pada Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan KUA kecamatan yang besarnya ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 16

Penggunaan biaya manasik haji dan operasional haji di kabupaten/kota dan KUA kecamatan diatur sebagai berikut:

- a. Biaya manasik haji digunakan untuk:
 - Konsumsi (makan dan snack); dan
 - Belanja bahan.
- b. Biaya operasional haji digunakan untuk:
 - Sarana dan prasarana bimbingan
 - Penyediaan tempat;
 - honorarium dan transport panitia
 - honorarium dan transport narasumber; dan
 - Sosialisasi kebijakan ibadah haji.

BAB IX PELAPORAN DAN EVALUASI

Pasal 17

- (1) Setiap akhir kegiatan Bimbingan, Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota dan KUA kecamatan wajib membuat laporan;
- (2) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- (3) Laporan pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan secara berjenjang dan tepat waktu;
- (4) Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) melampirkan:
 - a. Daftar hadir peserta dan narasumber;
 - b. Bahan/materi bimbingan;
 - c. Bukti kwitansi pengeluaran;
 - d. Dokumentasi.

Pasal 18

- (1) Penggunaan biaya penyelenggaraan Bimbingan dilaksanakan sesuai prinsip efektif, efisien dan ekonomis.
- (2) Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Bimbingan dan pemanfaatan biaya penyelenggaraan Bimbingan yang telah dilaksanakan.

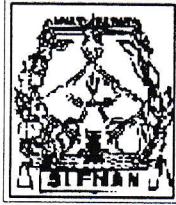
BAB X PENUTUP

Pasal 19

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal, 30 April 2015
DIREKTUR JENDERAL,





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 845 / 2017

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbangpol/810/2017

Tanggal : 27 Februari 2017

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LU'LULU MAISAROH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13240002
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Kawunganten 01/01 Kec. Kawunganten Cilacap
No. Telp / HP : 085641415169
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PRE~~ dengan judul
STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI PADA CALON JAMAAH HAJI DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA TAHUN 2016
Lokasi : KBIH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 Februari 2017 s/d 29 Mei 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 Februari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kabid. Kesejahteraan Rakyat & Pemerintahan Bappeda
4. Camat Ngaglik
5. Pimp. KBIH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Nga
6. Yang Bersangkutan



Ir. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a

NIDN: 31160200 198003 2 012



**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR KABUPATEN SLEMAN**

SERTIFIKAT AKREDITASI KBIIH

Nomor : Kd.12.04/4/Hj.01/59.2/2015

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman berdasarkan hasil Tim Verifikasi dan Akreditasi

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIIH)

Kementerian Agama Kabupaten Sleman pada tanggal 7 Januari 2015, menyatakan bahwa :

KBIIH SUNAN PANDANARAN

Alamat : Jl. Kaliurang KM. 12,5, Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Telpo : (0274) 7411777, 081328039707

telah dinyatakan LULUS Akreditasi KBIIH, dengan Kualifikasi : **A (Baik Sekali)**

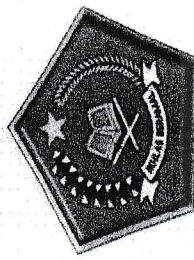
Sertifikat ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal diterbitkan.

Sleman, 12 Januari 2015

Kepala

Drs. H. Muhammad Lutfi Hamid, M.A.

NIP. 19680105 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan Sukonandi Nomor 8 Yogyakarta 55166 telepon (0274) 521065 Faximile (0274) 516030 Website: yogyakarta.kemenag.go.id

PIAGAM AKREDITASI KELOMPOK BIMBINGAN

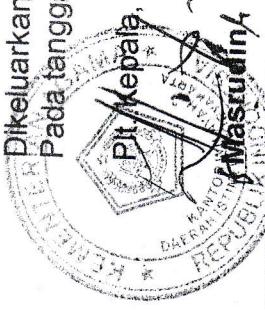
Nomor : 002/KW.12.4/03/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 168 Tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017 tentang Penetapan Kembali Hasil Akreditasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Sunan Pandanaran menetapkan bahwa :

Nama Kelompok Bimbingan	: KBIH Sunan Pandanaran
Nama Pimpinan	: H. Arif Hakim, SH.
Alamat Sekretariat	: Komplek PP Sunan Pandanaran Jl. Kaliturang KM 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Kab. Sleman
Dengan Klasifikasi Nilai	: Baik Sekali / Nilai A

Piagam ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sama dengan masa berlaku penetapan kembali izin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 21 Maret 2017



RENCANA ANGGARAN BIAYA DI TANAH AIR
PER ORANG JAMAAH
KBIH : SUNAN PANDANARAN 2016

No	Uraian Kegiatan	Biaya (Rp.)
1	Fasilitas calon jamaah haji (kain ihram, seragam KBIH, matras, kerudung, buku-buku manasik, rajut koper, sleyer, konsumsi)	500.000,00
2	Praktek Donohudan/jamaah (sewa bis, konsumsi, biaya masuk)	100.000,00
3	Honorarium nara sumber	100.000,00
	Jumlah	700.000,00

RENCANA ANGGARAN BIAYA DI TANAH SUCI
PER ORANG JAMAAH
KBIH : SUNAN PANDANARAN 2016

No	Rincian Penggunaan Biaya	Jumlah (Rp.)
1	Pendaftaran	100.000,00
2	ONH pembimbing	600.000,00
3	Honorarium ketua regu	50.000,00
4	Honorarium ketua rombongan	20.000,00
5	Honorarium pembimbang ibadah	20.000,00
6	Orientasi jamaah ke Armuna dan ziarah di Makkah (sewa bis, makan)	50.000,00
7	Mujahaddah seminggu 2 kali	10.000,00
8	Sewa gudang perlengkapannya (kompor, kursi roda, pemanas air, magic com)	50.000,00
9	Pembimbing umrah wajib 1 kali dan umrah sunnah 2 kali	100.000,00
	Jumlah	900.000,00

**JADWAL PELAKSANAAN MANASIK HAJI
KBIH SUNAN PANDANARAN TAHUN 2016**

NO.	HARI/TANGGAL	JAM	MATERI	PEMATERI/KETERANGAN
1	AHAD PON 15 NOV 2015	09.00 – 09.30 09.30 – 10.30 10.30 – 11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mujahadah • Muqaddimah (Pengantar Ibadah Haji & Umroh) • Tanya jawab/lain-lain 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
2	AHAD PAHING 29 Nov 2015	09.00 – 09.30 09.30 – 10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mujahadah • Ibadah Haji & Umroh <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Haji 2. Pengertian Umroh 3. Rukun & Wajib Haji 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
3	AHAD PON 20 Des 2015	10.30 – 11.30 10.00 – 10.30 10.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab/lain-lain • Mujahadah • Haji Tamatuk (Umroh Wajib) <ol style="list-style-type: none"> 1. Miqot 2. Ihrom 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
4	AHAD PAHING 3 Jan 2016	10.00 – 10.30 10.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mujahadah • Haji Tamatuk (Umroh Wajib) <ol style="list-style-type: none"> 1. Tawaf dan Sa'i 2. Tahallul 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
5	AHAD PON 24 Jan 2016	10.00 – 10.30 10.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mujahadah • Haji Tamatuk (Umroh Wajib) <ol style="list-style-type: none"> 1. Miqot 2. Ihrom 3. Tawaf dan Sa'i 4. Tahallul 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
6	AHAD PAHING 7 Feb 2016	10.00 – 10.30 10.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mujahadah • Praktek Ibadah Umroh Wajib (di kompleks 2 PPSPA/KBIH) • Tanya Jawab 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran

7	AHAD PON 28 feb 2016	09.00 – 09.30 09.30 –11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Mujahadah • Ibadah Haji (Arofah, Musdallifah, dan Mina) 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Ihrom Haji 2. Wuquf 3. Mabit 4. Lempar Jumroh 	
8	AHAD PAHING 13 Maret 2016	10.00 – 10.30 10.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Mujahadah • Praktek Ibadah Haji (Di Kompleks Pondok Pesantren Sunan Pandanaran) 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
9	AHAD PON 3 April 2016	10.00 – 10.30 10.30 – 11.30 11.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mujahadah • Ibadah Di Madinah • Tanya Jawab 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
10	AHAD PAHING 17 April 2016	06.00 – Selesai	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Ibadah Haji & Umroh di Astrama Hajj Donohhudan, Solo 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
11	AHAD PON 8 Mei 2016	10.00 – 10.30 10.30 – 11.30	<ul style="list-style-type: none"> • Mujahadah • Wawasan Jazirah Arab (Mengenal sosio kultur masyarakat Arab) • Kegiatan pra haji dan kegiatan di tanah suci 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
12	AHAD PAHING 22 Mei 2016	11.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Mujahadah • Ceramah Kesehatan Haji • Pengepakan koper haji • Tanya Jawab 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran
13	AHAD PON 12 Juni 2016 (Atau diatur lebih lanjut)	10.00 – 10.30 10.30 – 11.30 11.30 – 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Mujahadah • Dam dan Kafarot • Bimbingan ibadah selama haji (bersuci, sholat jamak, dan qosor serta amaliah pendukung) 	Pembimbing Ibadah dan Pengurus KBIH Sunan Pandanaran

N.B. Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu sesuai kesepakatan dengan jamaah calon haji



مَعْهِدٌ "سُونَانْ فَانِدَانْ لَيْلَانْ" الْإِسْلَامِي

YAYASAN PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang, Km. 12,5, Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telp. 0274-4543908/4543907, Fax. 0274-880857

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Nomor : 021/SK/PPSPA/07/2014

Tentang PENGANGKATAN PENGURUS YAYASAN BIMBINGAN HAJI PP SUNAN PANDANARAN

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses Ibadah Haji di YBH Sunan Pandanaran, Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, perlu diangkat pengurus Yayasan Bimbingan Haji
1. Bahwa untuk keperluan tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Haji.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja Bab II, pasal 81,82,83 huruf b, 86 ayat 2 huruf d.
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah haji dan umroh
4. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Ibadah haji dan Umroh. Nomor : D/377 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

Memperhatikan : Hasil-hasil rapat dan aspirasi yang berkembang dalam rapat dewan Pengurus Yayasan Pondok pesantren Sunan Pandanaran pada tanggal 18 Mei 2012.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut pada lampiran menjadi Pengurus Yayasan Bimbingan Haji PP Sunan Pandanaran.
- Kedua : Keputusan ini berlaku untuk dua tahun terhitung mulai tanggal diputuskan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : NGAGLIK
Tanggal : 28 Juli 2014

K.H. Mu'tashim Billah, SQ, M.Pd.I



Lampiran

مَعْهُدُ "سُونَانْ فَانِدَانْ سُونَانْ" الْإِسْلَامِي

YAYASAN PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

SK Pengasuh pondok Pesantren Sunan Pandanaran

Jl. Kalijurang Km. 12,5, Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581

Nomor : 021/SK/PPSPA/07/2014

Telp. 0274-4543908/4543907, Fax. 0274-880857

SUSUNAN KEPENGURUSAN KBIIH SUNAN PANDANARAN

MASA BAKTI TAHUN 2014 S/D 2018

PENDIRI

- : 1. K.H. MUFID MAS'UD
- 2. PROF.DR. H. GUNADI

PENGAWAS

- : 1. KA. KANWIL. DEPAG PROPINSI DIY
- 2. PROF.DR. H. GUNADI

PEMBINA

- : 1. KH. MUTASHIM BILLAH, SQ, M.Pd.I
- 2. DR. KH. IMADUDDIN SUKAMTO, M.A

KETUA

- : 1. H. ARIF HAKIM
- 2. H. MUJIBURROHMAN, S.Ag

SEKRETARIS

- : 1. Hj. RUSTIYAH, S.Pd.I
- 2. Hj. DIYAH PUSPITASARI, Dra.
- 3. Hj. ANIS SOLIKHAH H, S.Pd.I

BENDAHARA

- : 1. Hj. NINIK AFIFAH
- 2. Hj. SUMARDIYAH
- 3. MAFTUHIN

PEMBIMBING

- : 1. DR. KH. IMADUDDIN SUKAMTO, M.A
- 2. KH. KH. SYARIFUDIN, S.Pd.I
- 3. KH. DRS MAS'UD MASDUKI
- 4. H. HASAN KARYONO
- 5. H. ABDUL WAHID (Muqim di Makkah)
- 6. H. MUJIBURROHMAN, S.Ag

DIVISI HUMAS DAN INFORMASI:

- 1. H. JAMAL, S.Ag

- 2. H. MUHAMMAD AWALI

DIVISI PENGEMBANGAN

- : 1. H. AGUS ATOK
- 2. H. MUSADDAD, M. Hum

DIVISI PERLENGKAPAN

- : 1. PURWANTO, S.Pd.I
- 2. SYARIFUDIN

Ditetapkan di : NGAGLIK

Tanggal : 28 Juli 2014

K.H. Mu'tashim Billah, SQ, M.Pd.I



YAYASAN BIMBINGAN HAJI PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Kantor BMT Pandanaran ICA Kompleks 3 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran
Jl. Kaliurang km 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman , Yogyakarta 55581
Telp. 0858668422185

Surat Izin Operasional Kantor Wilayah Departemen Agama Prop. D.I. Yogyakarta Nomor : Kd. 12.03/4 Hj.01/1001/2014

Dengan ini kami menerima layanan yang akan diberikan oleh Yayasan Bimbangan Ibadah Haji Pondok Peantren Sunan Pandanaran (YBIHPPSPA) sebagai berikut:

1) Di Tanah Air:

- a) Bimbangan haji sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan
- b) Ditambah 5 (lima) kali praktik lengkap agar mampu menjalankan ibadah haji secara mandiri
- c) Buku pegangan dan doa-doa dari YBIHPPSPA
- d) Baju seragam satu stel, kain ihrom satu stel, dan rajut koper
- e) Pendampingan oleh Pembimbing Yayasan dari berangkat sampai kembali di Tanah Air

2) Di Tanah Suci

- a) Umroh qudum dibimbing oleh Perwakilan YBIHPPSPA di Makkah
- b) Biaya pembelian kambing dan pengurusannya untuk dam *haji tamattu'*
- c) Ziarah ke tempat-tempat bersejarah di Makkah
- d) Ziarah-ziarah di Madinah akan dipandu oleh Maktab

Calon Haji

Nama : _____

Alamat: _____

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



مَعْهُدْ "شُونَانْ فَانِدَنْ أَبَانْ" الْإِسْلَامِي

PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telp. 0274 7486585, 7187778, 880949, Fax. 0274 880857

SURAT KEPUTUSAN PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAARAN

Nomor : 09/SK/PPSPA/03/2011

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING
YAYASAN BIMBINGAN HAJI PP SUNAN PANDANARAN

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAN ARAN

Menimbang :

1. Bawa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses Bimbingan Ibadah Haji di YBH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman, perlu diangkat Pembimbing Haji.
2. Bawa untuk keperluan tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan

Mengingat :

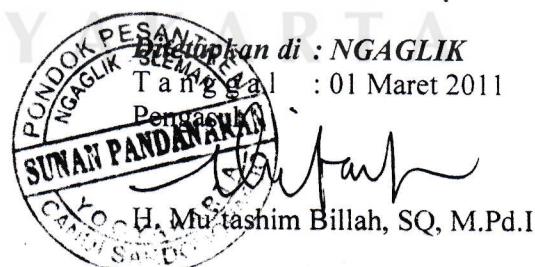
1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Haji.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bab II, pasal 81, 82, 83 huruf b, 86 ayat 2 huruf d
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
4. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor : D/377 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

Memperhatikan : Hasil-hasil rapat dan aspirasi yang berkembang dalam rapat dewan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran

M E M U T U S K A N.

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat **KH AGUS MASRURI** sebagai Pembimbing Haji di YBH PP Sunan Pandanaran
- Kedua : Keputusan ini berlaku untuk satu tahun terhitung mulai tanggal diputuskan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.





مَعْهِدٌ "سُونَانْ فَانْدَانْ أَبْرَارْ" الْإِسْلَامِي

PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telp. 0274 7486585, 7187778, 880949, Fax. 0274 880857

SURAT KEPUTUSAN PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAARAN

Nomor : 09/SK/PPSPA/03/2011

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING
YAYASAN BIMBINGAN HAJI PP SUNAN PANDANARAN

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAN ARAN

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses Bimbingan Ibadah Haji di YBH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman, perlu diangkat Pembimbing Haji.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan

Mengingat :

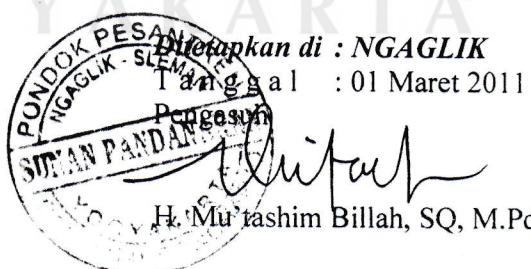
1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Haji.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bab II, pasal 81, 82, 83 huruf b, 86 ayat 2 huruf d
3. Keputusan Menteri Agama RJ Nomor : 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
4. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor : D/377 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

Memperhatikan : Hasil-hasil rapat dan aspirasi yang berkembang dalam rapat dewan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran

M E M U T U S K A N .

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat **H. ABDUL WAHID** Sebagai Pembimbing Haji di YBH PP Sunan Pandanaran
- Kedua : Keputusan ini berlaku untuk satu tahun terhitung mulai tanggal diputuskan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.





مَعْدِنُ "سُقُونَانْ فَانِدَنْ لَيْلَانْ" الْإِسْلَامِي

PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telp. 0274 7486585, 7187778, 880949, Fax. 0274 880857

SURAT KEPUTUSAN PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAARAN

Nomor : 09/SK/PPSPA/03/2011

Tentang

PENGANGKATAN PEMBIMBING
YAYASAN BIMBINGAN HAJI PP SUNAN PANDANARAN

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAN ARAN

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses Bimbingan Ibadah Haji di YBH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman, perlu diangkat Pembimbing Haji.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan

Mengingat :

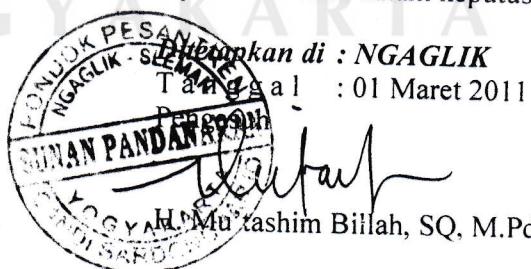
1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Haji.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bab II, pasal 81, 82, 83 huruf b, 86 ayat 2 huruf d
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
4. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor : D/377 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

Memperhatikan : Hasil-hasil rapat dan aspirasi yang berkembang dalam rapat dewan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Sunan

M E M U T U S K A N .

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat H. HASAN KARYONO sebagai Pembimbing Haji di YBH PP Sunan Pandanaran
- Kedua : Keputusan ini berlaku untuk satu tahun terhitung mulai tanggal diputuskan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.





مَعْهِدٌ "سُونَانْ فَانِدَانْ أَبْرَانْ" الْإِسْلَامِي

PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telp. 0274 7486585, 7187778, 880949, Fax. 0274 880857

SURAT KEPUTUSAN PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAARAN

Nomor : 09/SK/PPSPA/03/2011
Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING
YAYASAN BIMBINGAN HAJI PP SUNAN PANDANARAN

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAN ARAN

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses Bimbingan Ibadah Haji di YBH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman, perlu diangkat Pembimbing Haji.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan

Mengingat :

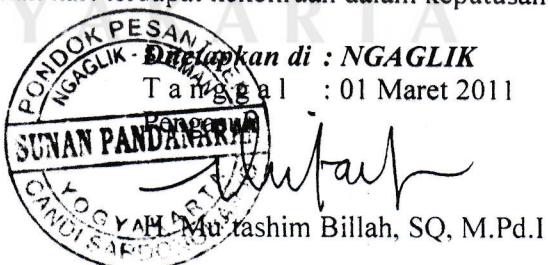
1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Haji.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bab II, pasal 81, 82, 83 huruf b, 86 ayat 2 huruf d
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
4. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor : D/377 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

Memperhatikan : Hasil-hasil rapat dan aspirasi yang berkembang dalam rapat dewan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Sunan

M E M U T U S K A N .

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat **KH DRs. MAS'UD MASDUKI** Sebagai Pembimbing Haji di YBH PP Sunan Pandanaran
- Kedua : Keputusan ini berlaku untuk satu tahun terhitung mulai tanggal diputuskan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.





مَعْهِدٌ "سُونَانْ فَانِدَانْ لَيْلَانْ" الْإِسْلَامِي

PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telp. 0274 7486585, 7187778, 880949, Fax. 0274 880857

SURAT KEPUTUSAN PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAARAN

Nomor : 09/SK/PPSPA/03/2011

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING
YAYASAN BIMBINGAN HAJI PP SUNAN PANDANARAN

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAN ARAN

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses Bimbingan Ibadah Haji di YBH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman, perlu diangkat Pembimbing Haji.
2. Bahwa untuk keperluan tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan

Mengingat :

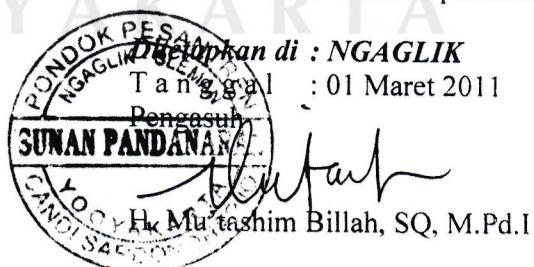
1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Haji.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bab II, pasal 81, 82, 83 huruf b, 86 ayat 2 huruf d
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
4. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor : D/377 Tahun 2002 tentang Penyeleggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

Memperhatikan : Hasil-hasil rapat dan aspirasi yang berkembang dalam rapat dewan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran

M E M U T U S K A N.

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat KH SYARIFUDDIN sebagai Pembimbing Haji di YBH PP Sunan Pandanaran
- Kedua : Keputusan ini berlaku untuk satu tahun terhitung mulai tanggal diputuskan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.





مَعْدِنُ "سَقْوَانَ فَارِنَدَانَ لَهَبَانَ" الْإِسْلَامِيٌّ

PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telp. 0274 7486585, 7187778, 880949, Fax. 0274 880857

SURAT KEPUTUSAN PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAARAN

Nomor : 09/SK/PPSPA/03/2011
Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING
YAYASAN BIMBINGAN HAJI PP SUNAN PANDANARAN

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAN ARAN

Menimbang :

1. Bawa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses Bimbingan Ibadah Haji di YBH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman, perlu diangkat Pembimbing Haji.
2. Bawa untuk keperluan tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan

Mengingat :

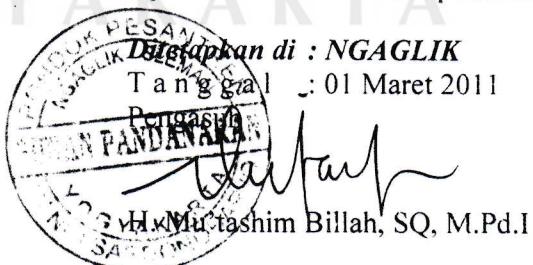
1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Haji.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bab II, pasal 81, 82, 83 huruf b, 86 ayat 2 huruf d
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
4. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor : D/377 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

Memperhatikan : Hasil-hasil rapat dan aspirasi yang berkembang dalam rapat dewan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran

M E M U T U S K A N.

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat **DR. KH. IMADUDDIN S, MA** Sebagai Pembimbing Haji di YBH PP Sunan Pandanaran
- Kedua : Keputusan ini berlaku untuk satu tahun terhitung mulai tanggal diputuskan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.





مَعْهِدٌ "سُونَانْ فَانْدَانْ لَيْلَانْ" الْإِسْلَامِي

PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN

Jl. Kaliurang KM. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, 55581
Telp. 0274 7486585, 7187778, 880949, Fax. 0274 880857

SURAT KEPUTUSAN PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAARAN

Nomor : 09/SK/PPSPA/03/2011

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING
YAYASAN BIMBINGAN HAJI PP SUNAN PANDANARAN

PENGASUH PONDOK PESANTREN SUNAN PANDAN ARAN

Menimbang :

1. Bawa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses Bimbingan Ibadah Haji di YBH Sunan Pandanaran Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman, perlu diangkat Pembimbing Haji.
2. Bawa untuk keperluan tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan

Mengingat :

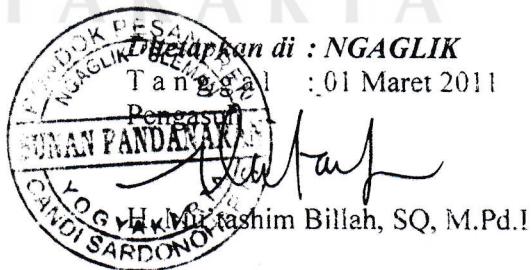
1. Undang – Undang Nomor 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Haji.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bab II, pasal 81, 82, 83 huruf b, 86 ayat 2 huruf d
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
4. Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor : D/377 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.

Memperhatikan : Hasil-hasil rapat dan aspirasi yang berkembang dalam rapat dewan Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran

M E M U T U S K A N .

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat **KH Masykur Muhammad** sebagai Pembimbing Haji di YBH PP Sunan Pandanaran
- Kedua : Keputusan ini berlaku untuk satu tahun terhitung mulai tanggal diputuskan.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.





1506/...

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
Jalan Lapangan Banteng Barat No. 3 - 4, Jakarta 10710
Telepon (021) 3811642 - 3811654 - 3800200
Tromol Pos 3500 / Jakarta - Fax 3800174 SITUS www.haji.kemenag.go.id

Nomor : B-09.2367/DJ/Dt.II.I.1/Hj.01/05/2016
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji
Oleh Kelompok Bimbingan Tahun 1437 H/2016 M

09 Mei 2016

Yth. Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama Provinsi
Se- Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka pelaksanaan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor: D/799 Tahun 2013 tentang Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan, yang didalamnya terdapat kewajiban Kelompok Bimbingan untuk melaksanakan paling sedikit 15 (lima belas) kali dan materi bimbingan berpedoman pada buku paket bimbingan manasik haji yang diterbitkan oleh Kementerian Agama.

Sehubungan hal tersebut kami mengharapkan bantuan Saudara melakukan monitoring pelaksanaan bimbingan manasik haji dimaksud, dan hasilnya dapat disampaikan kepada Direktur Jenderal Cq. Direktur Pembinaan Haji dan Umrah.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah

KURIKULUM / SILABI
BIMBINGAN MANASIK HAJI PADA KELOMPOK BIMBINGAN
TAHUN 1437 H / 2016 M

NO.	MATERI	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
1	2	3	4	5
1.	Pertemuan I <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan Program Bimbingan Oleh Kelompok Bimbingan 	Jemaah haji dapat memahami kegiatan manasik yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekilas Sejarah, tugas, fungsi, visi dan misi serta tujuan Kelompok Bimbingan 2. Program Pelaksanaan Bimbingan Manasik 3. Kesepakatan antara pihak KBIH dengan Jemaah Haji terkait dengan Hak Kewajiban masing-masing 	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
2.	Pertemuan II <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan Pemerintah dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji b. Kebijakan Pemerintah dalam Pelayanan Kesehatan 	<p>Jemaah Haji dapat memahami Kebijakan Pemerintah dalam pemberian pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada jemaah haji</p> <p>Jemaah Haji dapat memahami berbagai pelayanan kesehatan dalam penyelenggaraan ibadah haji</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban pemerintah dalam penyelenggaraan Ibadah Haji 2. Bentuk pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jemaah haji di tanah air dan Arab Saudi 3. Ketentuan peraturan Perundang-undangan haji di Arab Saudi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban pemerintah dalam penyelenggaraan Ibadah Haji 2. Bentuk pelayanan kesehatan bagi jemaah haji di tanah air dan arab saudi 	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

NO.	MATERI	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
1	2	3	4	5
3.	Pertemuan III - Proses Perjalanan Ibadah Haji gelombang I dan II	Jemaah haji dapat memahami proses Perjalanan ibadah haji gelombang I dan II sejak dari tanah air, ke Arab Saudi dan kembali ke Tanah air	1. Alur Perjalanan Jemaah Haji gelombang I dan II 2. Perjalanan Haji gelombang I (Embarkasi, Madinah, Makkah, Jeddah, Debarkasi Haji masing-masing daerah) 3. Perjalanan Haji gelombang II (Embarkasi, Jeddah, Makkah, Madinah, Debarkasi Haji masing-masing daerah)	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
4.	Pertemuan IV - Bimbingan Manasik Haji / Umrah	Jemaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan haji / umrah	1. Hukum dan ketentuan manasik haji 2. Tata cara pelaksanaan Umrah 3. Tata cara pelaksanaan - Haji Tamattu - Haji Ifrad - Haji Qiran	Ceramah, Tanya Jawab dan diskusi
5.	Pertemuan V - Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji / Umrah	Jemaah haji dapat memahami dan melaksanakan tata cara pelaksanaan ibadah haji/umrah	1. Miqat, 2. Pakaian ihram dan shalat sunnah ihram 3. Niat dan bacaan talbiyah 4. Tawaf 5. Sa'i 6. Tahalul 7. Macam-macam DAM 8. Larangan-larangan selama ihram	Ceramah, Tanya Jawab dan diskusi

NO.	MATERI	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
1	2	3	4	5
6.	Pertemuan VI <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan Kesehatan dan senam kebugaran b. Praktik Pelaksanaan Umrah 	<p>Jemaah haji dapat menjaga kesehatan dan kebugaran selama beribadah haji.</p> <p>Jemaah haji dapat melaksanakan praktik manasik umrah</p>	<p>Tindakan jemaah untuk menjaga kesehatan dan kebugaran (Jalan Pagi, senam dan pemeriksaan kesehatan rutin)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Miqat 2. Praktik memakai pakaian ihram 3. Praktik Niat dan Shalat Sunat Ihram 4. Praktik Tawaf 5. Praktik Sa'i 6. Praktik Tahalul 	Ceramah, Tanya Jawab dan Praktik
7.	Pertemuan VII <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji 	<p>Jemaah dapat mengetahui tentang tata cara/urutan pelaksanaan Ibadah haji</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ihram / Miqot 2. Wukuf di Arafah 3. Mabit di Muzdalifah 4. Mabit di Mina 5. Melontar Jumrah 6. Tawaf Ifadah 7. Tahalul awal & tahalul tsani 8. Nafar awal dan nafar tsani 	Ceramah, Tanya Jawab dan Simulasi
8.	Pertemuan VIII <ul style="list-style-type: none"> - Praktik Pelaksanaan Ibadah Haji / Manasik Haji 	<p>Jemaah haji dapat melakukan Praktek pelaksanaan haji</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik memakai ihram, niat dan shalat ihram 2. Praktik wukuf, mabit di muzdalifah dan mina 3. Praktik melontar jumrah 4. Praktik tawaf ifadah 5. Praktik tahalul / memotong rambut 	Ceramah, Tanya Jawab dan Praktik

NO.	MATERI	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
1	2	3	4	5
9.	Pertemuan IX - Ibadah dan kegiatan selama di pesawat	Jemaah dapat memahami tata cara pelaksanaan ibadah selama dipesawat	1. Bersuci / tayamum di dalam pesawat 2. Shalat di pesawat 3. Membaca Al Quran, Zikir dan Do'a 4. Memanfaatkan fasilitas selama di pesawat 5. Menjaga keselamatan penerbangan	Ceramah, Tanya Jawab dan Praktik
10.	Pertemuan X - Pelaksanaan Sholat Arba'in dan Ziarah	Jamaah haji dapat memahami sekaligus melaksanakan sholat arba'in dan ziarah	1. Pelaksanaan sholat Arba'in beserta hikmahnya 2. Situs Nabawiyah Makkah dan Madinah 3. Pelaksanaan Ziarah di Makkah dan Madinah	Ceramah, Tanya Jawab dan diskusi
11.	Pertemuan XI - Akhlak Jemaah Haji dan Budaya Arab Saudi	Jemaah haji dapat memahami akhlak dan budaya/kultur Arab Saudi	1. Etika dan akhlak jemaah selama pelaksanaan ibadah haji 2. Tata cara berpakaian di Arab Saudi 3. Tata cara bergaul dengan sesama jemaah haji 4. Sosial budaya di Arab Saudi	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
12.	Pertemuan XII - Menghadapi cuaca panas dan pencegahan virus mers Cov dan Pemeriksaan kesehatan akhir	Jemaah mengetahui tentang penyakit radang otak dan flu onta serta pentingnya hidup bersih dan sehat	1. Penjelasan tentang virus meningitis dan mers Cov 2. cara Pencegahan dan pengobatannya	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi

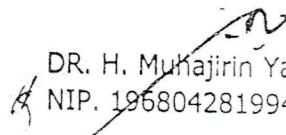
NO.	MATERI	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
1	2	3	4	5
13.	Pertemuan XIII - Hak Jemaah Haji - Kewajiban Jemaah Haji	Jemaah mengetahui apa saja yang menjadi haknya ditanah air dan di Arab Saudi Jemaah mengetahui apa saja yang menjadi kewajibannya selama di Tanah Air dan di Arab Saudi	1. Hak memperoleh bimbingan manasik 2. Hak memperoleh pelayananan dokumen, akomodasi, transportasi, konsumsi dan pelayanan kesehatan selama di Tanah Air dan Arab Saudi 1. Mematuhi Tata Tertib dan aturan-aturan tentang penyelenggaraan haji 2. Menjaga nama baik Bangsa dan Negara selama di Arab Saudi	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi
14.	Pertemuan XIV - Pemutaran Video Manasik Haji dan diskusi permasalahan haji	Jemaah haji dapat melihat kondisi ril pelaksanaan ibadah haji dan sosial budaya Arab Saudi	1. Pemutaran Video 2. Penjelasan Permasalahan yang dihadapi jemaah haji di Arab Saudi	Penayangan Film, Tanya Jawab dan Diskusi
15.	Pertemuan XV - Hikmah Haji dan Pelestarian Haji Mabrur	Jemaah haji dapat memahami hikmah ibadah haji dan melestarikan kemaburuan haji	1. Hikmah menunaikan ibadah haji 2. Manasik Haji dan Umrah 3. Adat Istiadat dan budaya Arab Saudi 4. Persiapan keberangkatan	Ceramah, Tanya Jawab dan diskusi

CATATAN :

Referensi :

1. Undang-Undang Haji No. 13 Tahun 2008
2. PP 79 Tahun 2012
3. PMA No. 14 Tahun 2012
4. Peraturan Dirjen No. D/799 Tahun 2013
5. Buku Paket Bimbingan Manasik Haji
6. Pertemuan 1 kali = 4 JPL (1 JPL = 60 Menit)

Jakarta, 09 Mei 2016
Direktur Pembinaan Haji dan Umrah,

DR. H. Muhamid Yanis, M.Pd.I
NIP. 196804281994031001-




YAYASAN BIMBINGAN HAJI
PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN
Jl. Kaliurang Km. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telp. (0274) 7411777

Surat Izin Operasional Kantor Wilayah Departemen Agama Prop. D.I. Yogyakarta
Nomor: Kd.12.03/4/Hj.01/1001/2014

PETUNJUK TEKNIS MANASIK KBIH SUNAN PANDANARAN

A. PENDAFTARAN

1. Mengisi formulir pendaftaran;
2. Menyerahkan dokumen pendukung berupa:
 - a. Fotokopi kartu keluarga (C1), 5 lembar;
 - b. Fotokopi KTP, 5 lembar;
 - c. Fotokopi BPIH (yang ada No. Porsi dan berlogo Kemenag), 5 lembar;
 - d. Pas foto berwarna 4x6 close-up wajah 80% terlihat sampai leher, latar belakang/background warna putih, 5 lembar;
 - e. Fotokopi surat nikah, 5 lembar;
 - f. Fotokopi passport bagi yang sudah memiliki, (nama dalam passport terdiri dari 3 kata. Nama depan yang tidak dihitung adalah Abdul, Abu, Siti) dan masa berlakunya di atas 6 bulan dari jadwal keberangkatan.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENDAFTARAN

1. Pada saat manasik berlangsung di KBIH Sunan Pandanaran, yakni setiap hari minggu Pon dan Pahing jam 09.00-1200 WIB;
2. Rumah Hj. Ninik Afifah;
3. Kantor BMT Sunan Pandanaran pada jam kantor;
4. Rumah semua pengurus. (*Nama dan alamat pengurus terlampir*).

C. PETUGAS-PETUGAS

- | | |
|------------------------------|-------------------------------------|
| a. Petugas Data Jama'ah | : Semua Pengurus. Penanggung jawab: |
| | 1. |
| | 2. |
| b. Petugas Biaya Pendaftaran | : Semua Pengurus. Penanggung jawab: |
| | 1. |
| | 2. |
| c. Petugas Fasilitas Jama'ah | : Semua Pengurus. Penanggung jawab: |
| | 1. |
| | 2. |
| d. Petugas Haji Badal | : Semua Pengurus. Penanggung jawab: |
| | 1. |
| | 2. |
| e. Petugas Manasik | : Semua Pengurus. Penanggung jawab: |
| | 1. |
| | 2. |



YAYASAN BIMBINGAN HAJI
PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN
Jl. Kaliurang Km. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telp. (0274) 7411777

Surat Izin Operasional Kantor Wilayah Departemen Agama Prop. D.I. Yogyakarta
Nomor: Kd.12.03/4/Hj.01/1001/2014

- f. Petugas Informasi Kemenag : Semua Pengurus. Penanggung jawab:
1.
2.
- g. Petugas Imigrasi : Semua Pengurus. Penanggung jawab:
1.
2.
- h. Petugas Puskesmas (Dinas Kesehatan) dan Bank : Semua Pengurus. Penanggung jawab:
1.
2.
- i. Petugas Kesekretariatan dan Arsip : Semua Pengurus. Penanggung jawab:
1.
2.
- j. Petugas Perlengkapan Manasik : Semua Pengurus. Penanggung jawab:
1.
2.
- k. Petugas Mujahadah : Semua Pengurus. Penanggung jawab:
1.
2.
- l. Petugas Konsumsi : Semua Pengurus. Penanggung jawab:
1.
2.
- m. Petugas Praktek : Semua Pengurus. Penanggung jawab:
1.
2.

Keterangan: Semua hal tersebut diatas wajib diketahui oleh pengurus.

D. BIAYA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran	Rp 100.000
2. Fasilitas	Rp 500.000 (pakaian ihrom, mukena, kain seragam identitas KBIH, rajut koper, sleyer)
3. Biaya Bimbingan	Rp 1.000.000

E. FASILITAS YANG DIBERIKAN

1. Barang	Pakaian ihrom, mukena, kain seragam identitas KBIH, rajut koper, sleyer.
2. Buku	Panduan manasik, pasholatan, doa-doa yang dikalungkan, buku memori.



YAYASAN BIMBINGAN HAJI
PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN
Jl. Kaliurang Km. 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
Telp. (0274) 7411777

Surat Izin Operasional Kantor Wilayah Departemen Agama Prop. D.I. Yogyakarta
Nomor: Kd.12.03/4/Hj.01/1001/2014

3. Bimbingan Ibadah	Di tanah air, Makkah, dan Madinah (apabila ada pembimbing yang bisa berangkat). Umroh wajib dibimbing oleh Ustadz K.H. Abdul Wahid.
4. Ziarah di Tanah Suci	Di Makkah, dipandu dan difasilitasi oleh Ustadz K.H. Abdul Wahid berupa transportasi dan konsumsi. Di Madinah, dipandu dan difasilitasi oleh maktab.
5. Jasa Penyaluran Dam	Di Makkah, oleh Ustadz K.H. Abdul Wahid.
6. Peralatan Masak	Di Makkah, oleh keluarga Ustadz K.H. Abdul Wahid atau pengurus

F. JADWAL MANASIK

Per 3 (tiga) bulan, Per 6 (enam) bulan.

G. PEMBENTUKAN REGU

1. Memilih ketua rombongan dan ketua regu sedini mungkin;
2. Anggota regu berdasarkan 1 (satu) keluarga atau tetangga terdekat secara umum;
3. Bulan Sya'ban/Ruwah, regu sudah dapat diumumkan oleh KBIH secara resmi.

H. FREKWENSI MANASIK

1. Manasik di KBIH diadakan 12 kali pertemuan ditambah 2 kali praktek di KBIH dan 1 kali prakter di Donohudan;
2. Untuk kegiatan praktek di Donohudan, transportasi, konsumsi, dan perlengkapan ditanggung serta dikelola oleh jamaah;
3. Semua penanggung jawab kegiatan oleh pengurus KBIH;
4. Pembagian tugas di Donohudan dilakukan oleh pengurus secara merata.

I. KEGIATAN DI BULAN RAMADHAN

1. Kegiatan di Bulan Ramadhan difasilitasi oleh masing-masing regu untuk mengakrabkan dan solidaritas anggotanya;
2. Pengisi materi dari pengurus KBIH, sehingga perlu ada kehadiran pengurus walaupun bergiliran.



YAYASAN BIMBINGAN HAJI
PONDOK PESANTREN SUNAN PANDANARAN
Jl. Kaliurang km 12,5 Candi, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman , Yogyakarta 55581
Telp. (0274) 7411777

Surat Izin Operasional Kantor Wilayah Departemen Agama Prop. D.I. Yogyakarta
Nomor : Kd. 12.03/4 Hj.01/1001/2014

J. INFORMASI-INFORMASI

Semua informasi yang berhubungan dengan manasik baik internal maupun eksternal (informasi pertemuan, Kemenag, Dinas Kesehatan. Imigrasi, Bank) harus diketahui oleh semua pengurus. Perlu adanya juru bicara dari pengurus.

K. PEMBERANGKATAN JAMAAH CALON HAJI

1. Jamaah calon haji KBIH Sunan Pandanaran berangkat dari Masjid Pondok Pesantren Sunan Pandanaran yang dilepas oleh Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran dengan upacara dan doa.
2. Jamaah calon haji berangkat bersama-sama menggunakan bis yang difasilitasi oleh KBIH menuju tempat berkumpulnya jamaah calon haji yang lain (Masjid Agung Sleman) didampingi oleh pengurus.

L. KEPULANGAN JAMAAH HAJI

Jamaah haji dari KBIH Sunan Pandanaran diberi kebebasan untuk langsung pulang ke rumah masing-masing dari Masjid Agung Sleman. Apabila ada yang menghendaki menuju ke Masjid Pondok Pesantren Sunan Pandanaran penyambutan akan difasilitasi oleh Pengurus KBIH di Masjid Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.

M. TAMBAHAN CABANG

1. Menyerahkan surat kesediaan untuk cabang;
2. Membuat surat permohonan menjadi cabang;
3. Adanya kesepakatan-kesepakatan antara cabang, pusat manasik, dan lain-lain.

Yogyakarta, 10 September 2015
Pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran



(KH. Mu'tasim Billah, S.Q., M. PdI)

SERTIFIKAT

Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.24.18.2/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lu'lul Maisaroh
 NIM : 132400002
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai
	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100
2.	Microsoft Excel	75
3.	Microsoft Power Point	100
4.	Internet	85
5.	Total Nilai	90
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.12.88/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Lu'lul Maisaroh
Date of Birth : February 05, 1995
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 12, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	42
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 12, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.3.2/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Lu'lu Maisaroh

تاريخ الميلاد : ٥ فبراير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ أبريل ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكارتا، ١٨ أبريل ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شَهِيدُ الْجَمِيعِ

3

SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.235/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Lulu Maesarah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Cilacap, 05 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13240002
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Dadapan
Kecamatan : Turi
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,91 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LULU MAESAROH
NIM : 132400002
Jurusian/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakuwah@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor : B-002/Un.02/MD/TU.00.2/ 01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**Lulu Maesaroh
NIM : 13240002**

dinyatakan *LULUS* dalam Praktikum Profesi Manajemen Dakwah yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tanggal 1 Nopember s.d 30 Nopember 2016, dengan nilai : **A -**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 16 Januari 2017
Ketua Program Studi

Drs. Muhammad Rasyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



On Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

Luvlu Maisuroh

sebagai :
peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifuddin Anwar
Sekretaris

HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

Lulu Maisaroh

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI

PESERTA

STUDY COMPARATIVE

“EDUCATION AND ENTREPRENEURSHIP VISIT”

MANAGEMENT OF DAKWAH

di KEMENAKERTRANS DAN BEI

JAKARTA, 07 November 2014

Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Umum

Ketua Panitia
Study Comparative
HMJ MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr.H. Wahyono, M.Aq
NIP. 1970100199031002

Inar Nabawi
MM. 10240017



Agi Alfebri
NIM. 12240022

LENTERA PERADABAN

SEMARAK MILADIYAH XVI

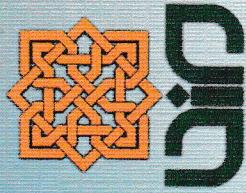
UKM JAM'IYYAH AL QURRA' WA AL-HUFFAZH "AL-MIZAN"

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sekretariat : Jln. Laksda Adisucipto Gdg. Student Center Lt. II No. 2.37 KP. 55281

Fanspage : Lentera Peradaban Facebook : ukm jch al-mizan

Website : www.mizanuna.org Telp : 085669722064/08573286050



Sertifikat

74/A/Pan. Milad XVI/JQH al-Mizan/IV/2015

Penghargaan diberikan kepada:

Lu'u Mai Saroh

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

The Miracle Of Tahfizh; "Sukses Kuliah, Sukses Menghafal"

dalam rangkaian Lentera Peradaban Semarak Miladiyah XVI UKM JQH al-Mizan
di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta, 16 April 2015

Pembina
UKM JQH al-Mizan

Ketua Umum
UKM JQH al-Mizan

Koordinator
Divisi Tahfizh

Ketua Panitia
Lentera Peradaban

Nurul Muhsinin

Drs. Garot Wahyudi, SH, MA
NIP. 19660919 199403 1 003

Ahmad Aslamul Faizin
NIM. 11540002

Nurul Muhsinin
NIM. 13360034



SERTIFIKAT

No. 1 /FDK/MD/AMD/01/2014

Amandement
cmtb.

diberikan kepada

LULU MAESAROH

Atas peran sebagai :

Peserta

Dalam acara

“Workshop Perencanaan Bisnis dalam Menciptakan Wirausaha Pemula yang Kreatif dan Inovatif”
yang diselenggarakan pada tanggal 13 Januari 2014 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia




Dr. H. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002


Alif Ryan Zulfikar
NIM. 13240096

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri	
Nama	: Lu'lul Maisaroh
Tempat/Tgl. Lahir	: Cilacap, 5 Februari 1995
Alamat Asal	: Jl. Raya Kawunganten, Cilacap Jawa Tengah.
Alamat Sekarang	: Pondok Pesantren Al-Munawwir, Krupyak, Sewon, Bantul.
Nama Ayah	: H. Abdul Kholid
Nama Ibu	: Hj. Anis Kurniati
Email	: Lulu.maisaroh@gmail.com
No. Hp	: 0856-4141-5169.



Riwayat Pendidikan Formal

1	TK Pertwi Kawunganten, Cilacap	2000-2001
2	SD Negeri Kawunganten 01, Cilacap	2002-2007
3	SMP Al-Huda Jetis, Kutosari, Kebumen	2007-2010
4	MA Sunan Pandanaran Jl. Kaliurang Km.12,5 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta	2010-2013
5	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2017

Pengabdian

KKN UIN Suka : Dusun Dadapan, Wonokerto, Turi, Sleman, D. I. Yogyakarta	Tahun 2016 (1 bulan)
---	-------------------------